

4

KARYA
**TUGAS
AKHIR**

**KRIYA TEKSTIL DAN MODE
TELKOM UNIVERSITY
2018**





PORTOFOLIO
TUGAS AKHIR

KRIYA TEKSTIL DAN MODE
SEMESTER GENAP 2017/2018
TELKOM UNIVERSITY

BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR VOL.4

KRIYA TEKSTIL DAN MODE 2018

PENANGGUNG JAWAB

Faradillah Nursari, B.Des, M.Ds



KOORDINATOR BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR VOL.4

Widia Nur Utami B., M.Ds

TIM PENYUSUN

Creative Director

Naufalina Rizka Putri

Asst. Creative Director

Amanda Bening

Finance

Hanafiah Noor Esa

Graphic Design Coordinator

Dyah Ayu Vanya

Design Graphic

Loly Arni

Ajrina Khairin

Fatimah Nur Azizah

Desak Gede Ratih Suryani

Kafayah Binasillah

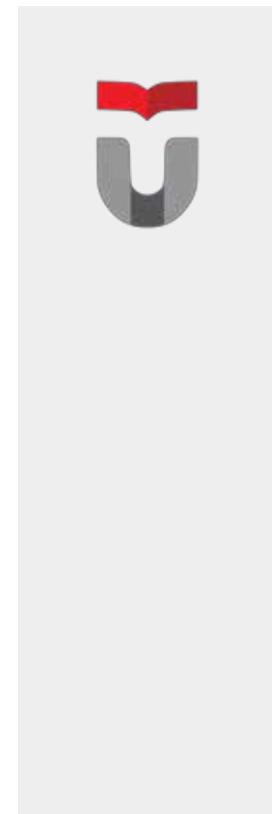
Production Coordinator

Patrick Hugo Ary Ginting

Production

Rizky Trianda

Syifa Fauziah



KARYA PADA COVER

Denissa Herina, S.Sn ("Best of The Best")

Craft Textile and Mode

School of Creative Industri - Telkom University

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu

Bandung - 40257, Indonesia

T/ +6222 7564 1008

F/ +6222 7565 930

W/ <http://telkomuniversity.ac.id>

E/ info@telkomuniversity@ac.id

Portofolio dapat dilihat secara online pada link berikut ini :

<https://issuu.com/ktmtelkomuniversity>

PROFIL
KRIYA TEKSTIL
DAN MODE
TELKOM UNIVERSITY

2018

PROFIL KRIYA TEKSTIL DAN MODE

Program Studi Kriya Tekstil dan Mode merupakan salah satu program studi unggulan di Telkom University yang telah didirikan semenjak tahun 1992 dan telah menghasilkan lulusan yang berkiprah sebagai praktisi maupun *entrepreneur* handal dalam bidang fesyen dan desain tekstil.

Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program Studi Kriya Tekstil dan Mode dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam perancangan desain fesyen maupun tekstil yang inovatif dengan berbasis pada pengembangan ICT (*Information and Communication Technology*) dan Budaya Nusantara.

VISI

Menjadi Program Studi unggulan dalam bidang keilmuan Kriya Tekstil dan Mode serta pusat pengembangan kompetensi *Creativepreneur* yang berbasis Budaya Nusantara dengan optimalisasi pemanfaatan ICT (*Information and Communication Technology*).

MISI

Menyelenggarakan pendidikan untuk mendukung kompetensi *Creativepreneurship* melalui mata kuliah unggulan program studi untuk menghasilkan lulusan profesional di bidang Kriya Tekstil dan Mode.

Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan kompetensi *Creativepreneur* untuk menghasilkan inovasi-inovasi budang Kriya Tekstil dan Mode yang memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.

Memanfaatkan perkembangan ICT di Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana publikasi hasil-hasil produk implementasi bidang keilmuan Kriya Tekstil dan Mode.



Faradillah Nursari, B.Des, M.Ds

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode

Pertama-tama, kami ucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun ini, tim buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode diberikan kelancaran dalam proses penyusunan dan penerbitan buku. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu tim dalam mewujudkan buku ini. Terima kasih kami sampaikan kepada jajaran pimpinan Universitas Telkom, jajaran pimpinan Fakultas Industri Kreatif, dan keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, yang terus memberikan dukungan sepenuhnya dalam mewujudkan buku ini. Buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Vol.4 Tahun 2018 berfokus kepada hasil tugas akhir mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode berupa perwujudan karya produk kriya, tekstil dan fesyen serta potensinya untuk masa depan, baik dalam teknik pengolahan maupun hasil produk akhir yang dicapai. Adapun, penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode ini masih jauh dari kata sempurna.

Untuk itu kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Mode menghaturkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam buku ini. Besar harapan kami agar buku ini dapat bermanfaat bagi Universitas, Fakultas, Program Studi, dan alumni serta mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode. Diharapkan buku ini dapat diterbitkan secara berkelanjutan sehingga dapat menjadi referensi yang baik, tidak hanya bagi mahasiswa namun bagi calon mahasiswa dan pihak industri terkait. Akhir kata, kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Mode mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode ini.

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode
Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds



Widia Nur Utami, M.Ds

Koordinator Karya Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Mode 2018

Untuk seluruh mahasiswa KTM yang sudah berhasil melewati sidang akhir, Pertama-tama saya ucapkan selamat atas pencapaian kalian yang luar biasa. Tidak terasa perjuangan kalian selama 4 tahun ini berakhir dengan hasil yang membanggakan, tidak hanya untuk kalian, tetapi kami pun turut merasa bangga. Semoga seluruh bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah didapatkan selama ini, dapat mengantarkan kalian menuju cita-cita yang selama ini dituju dan menempa kalian menjadi pribadi yang lebih kuat lagi. kami percaya kalian sudah siap untuk menghadapi petualangan di luar sana. Kami adalah keluarga besar KTM, dan akan terus seperti itu sampai kapanpun. Kami akan selalu ada dan menerima kehadiran kalian di tengah-tengah kami, begitu juga kami mengharapkan kalian akan selalu menerima kehadiran kami di tengah kalian. Terakhir, sukses untuk kalian semua. Ciptakanlah cerita kalian masing-masing, dan kejarnlah terus mimpi-mimpi kalian. Sampai ketemu lagi !

Koordinator Tugas Akhir
Widia Nur Utami, M.Ds

PROFIL DOSEN KRIYA TEKSTIL DAN MODE

Aldi Hendrawan, M.Ds

Design Fundamental, Surface
Textile Design, Styling



Citra Puspitasari, M.Ds

Structure Textile Design,
Muslim Fashion



Faradillah N., B.Des, M.Ds

Fashion Design, Creative Pattern,
Ready to Wear Apparel Design



M. Sigit Ramadhan, S.Pd, M.Sn

Basic Drawing, Textile Printing,
Resist Dyeing



Rima Febriani, S.I.Kom, MBA

Management Business, Creative
& Entrepreneurship, Basic
Fashion Business



Arini Arumsari, M.Ds

Surface Textile Design, Fashion
Accessories, Eco Fashion



Dr. Fajar Ciptandi, M.Ds

Textile Trend Material, Study of
Culture and Tradition



Marissa Cory A.S, M.Sn

Haute Couture, Basic Fashion,
Fashion Illustration



Morinta Rosandini, M.Ds

Creative Studies, Structure Textile
Design, Digital Textile



Widia Nur Utami, M.Ds

Surface Textile Design, Lifestyle
Product



DAFTAR ISI

- IV** Profil Kriya Tekstil dan Mode
 - V** Sambutan Ketua Program Studi Kriya Tekstil & Mode
 - VI** Sambutan Koordinator Tugas Akhir
 - VII** Profil Dosen Kriya Tekstil dan Mode
-
- 2** **ALVIN MEY**
Pengolahan Teknik Surface Textile Design Dengan Inspirasi Struktur HIV Pada Busana Demi Couture
 - 4** **SHOFIA MUBARIKA WIROSI**
Penerapan Aplikasi Bordir Icik pada perancangan Busana Ready to Wear
 - 6** **ISMI SEPTI NURWIDIANTI**
Penerapan Motif Mega Mendung dengan Teknik Hand Painting dan Sulam Produk Fesyen
 - 8** **NAZLIA RATNA UTAMI**
Eksplorasi Teknik Smock Flower sebagai Aplikasi pada Produk Fesyen
 - 10** **LUTHFIAH RAMADHANI**
Pengaplikasian Motif Tato Dayak Iban dengan Teknik Bordir untuk Produk Fesyen
 - 12** **YUNI SERA**
Pengembangan Tekhnik Bordir Tasikmalaya untuk Produk Fesyen
 - 14** **ULFI ZAKIYAH**
Perancangan Aksesoris Fesyen dengan Inspirasi Sulam Usus
 - 16** **KHANSA KHAIRUNISA**
Produk Fesyen dengan Inspirasi Hewan Dasar Laut Vampire Squid menggunakan Teknik Rekalatar

- 18** **BUCITA DEA OLSA APTEN H.**
Pengembangan Teknik Bordir Berdasarkan Inspirasi dari Sulam Suji Cair pada Busana Wanita
- 20** **YOSHARA ELTYAR SYAHIDA**
Perancangan Produk Fesyen Head to Toe dengan Inspirasi Lukisan Karya Seniman labadou Piko
- 22** **ADZNI ANZALIA ROEHAN**
Penerapan Embellishment sebagai Unsur Dekoratif pada Busana Modest wear
- 24** **NENY APRILIANTY**
Pengaplikasian Teknik Xerography Image Transfer pada Material Tekstil
- 26** **AZKA IVANA RAHMA**
Eksplorasi Shibori pada Material Denim dengan Pelunturan Warna untuk Produk Fesyen
- 28** **BENNY AGUNG PRAYUDHA**
Eksplorasi Kuas Alternatif untuk Membuat Motif Berkarakter Sapuan Kuas pada Batik Bleaching
- 30** **SRI INTEN**
Pengolahan Motif dengan Inspirasi Teknik Katazome
- 32** **REGITA CAHYANI**
Perancangan Motif Batik Bekasi dengan Inspirasi Ikan Gabus
- 34** **HILDA AMIRA**
Eksplorasi Motif Jawa Hokokai dengan Teknik Batik Cap pada Material Denim
- 36** **IRMA ROGABE SEMBIRING**
Perancangan Busana Fesyen berupa Tambahan Busana Kebaya dengan Inspirasi Motif Uis Nipes Padang Rusak
- 38** **TRIA YUSRINA**
Pengaplikasian Teknik Shibori dengan Eksplorasi Motif dan Tekstur Taktif Pada Produk Fesyen
- 40** **GLADYS SOFIANE**
Penerapan Songket Majalaya sebagai Produk Fesyen Menggunakan Teknik Rekalatar

42	BELLA SALSABILA Eksplorasi Teknik Eco-Print dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fesyen	68	FAHRYN PATKA APRINSYAH Pengolahan Teknik Interlocking Modular sebagai Embellishment pada Busana Ready to Wear
44	SANI AGHNIYAUDDINI Eksperimen Penggabungan Motif Batik Jlamprang dan Kain Re-woven Batik untuk Busana	70	YOSSIE NOVELLA Perancangan Motif Terinspirasi dari Visualisasi Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat yang Diaplikasikan pada Busana Ready to Wear
46	PUJI HASANAH OKTARIZKA Pengembangan Teknik Tritik untuk Lembaran Kain	72	FINGKAN REGINA Penerapan Gaya Memphis Menjadi Produk Aksesoris Fesyen menggunakan Teknik Surface Textile Design
48	HAFIDHA NUR AZIZA Perancangan Busana Ready to Wear dengan Menggunakan Kain Tenun Gedog Tuban dan Kintsugi sebagai Inspirasi	74	SARASWATI NUR AMALIA Perancangan Motif yang Terinspirasi dari Mainan Tradisional Sunda yang terdapat di Komunitas Hong untuk Produk Merchandise
50	ADITYA RAMADHAN Pengolahan Limbah Kayu Sengon untuk Produk Aksesoris Fesyen	76	PRASETYO PUTRA Eksplorasi Teknik Surface Textile Design dengan Mengambil Inspirasi Tato Suku Pedalaman Mentawai sebagai Produk Souvenir
52	RAHMALIA RIZQI ANITA Penerapan Olahan Limbah Kantong Plastik dengan Teknik Crochet sebagai Unsur Dekoratif pada Produk Fesyen	78	ENDAH SAFITRI Perancangan Motif untuk Baju Piyama Serasi Ibu dan Anak
54	NABILA AYALAFATHAN Eksplorasi Material Kulit Sintetis Menjadi Bahan Utama untuk Pembuatan Fesyen Jewelry dengan Teknik Surface Textile Design	80	NURLELA Perancangan Motif dengan Inspirasi Permainan Tradisional Lompat Tali untuk Busana Anak Perempuan Usia 8-11 Tahun
56	HAFIZA RIZANI Aplikasi Teknik Makrame pada Produk Aksesoris Fesyen untuk Remaja Perempuan	82	LAILY FAUZIANA Aksara Jawa sebagai Inspirasi Perancangan Motif Batik
58	SOFIE SITI SALAMAH Pemanfaatan Kulit Ikan Nila dengan Konsep Trend Forecast Vigilant pada Produk Aksesoris Fesyen	84	INDIRA SARTIKA Redesign Limbah Denim dengan Inspirasi Tema "Twilly Candy" untuk Produk Fesyen
60	NIKITA DWI ANGGRIANI Peneapan Olahan Limbah Kain Tulle dengan Teknik Tapestry sebagai Detail pada Produk Aksesoris Fesyen	86	MAGHFIRAH CHAIRUNNISA Pengolahan Material Limbah Bonggol Jagung sebagai Produk Aksesoris Fesyen
62	HASNA HUSNI AGUS Pengolahan Sisa Kain Jeans menggunakan Teknik Tekstil sebagai Produk Fesyen	88	NABILA KALYA ADZANI Pengolahan Pakaian Secondhand Jeans menggunakan Teknik Surface Textile Design
64	QONITA LARASATI Pengaplikasian Material Thermoplastic Rubber sebagai Produk Aksesoris Fesyen	90	AJENG ARSY NURMIRJANI Pengolahan Tekstur menggunakan Material Lem Silikon dengan Teknik Rekalatar Tekstil pada Produk Tas
66	TREE OFTAVIA PASARIBU Pengolahan Limbah Kain Sebagai Aplikasi pada Busana Pesta		

92	ANDREINA RATU PERMATA Pengolahan Limbah Denim Menggunakan Teknik Surface Tekstile Design pada Produk Fesyen	118	FILYA SETYA Aplikasi Teknik Ruffle terhadap Busana Ready to Wear
94	MESTIKA NAWANG Pengolahan Motif yang Terinspirasi dari Gambar Penderita Depresi yang Diaplikasikan pada Busana Ready to Wear	120	FEBY ADELLA FISCA Modifikasi Desain Busana Ibu Menyusui
96	FINKY AURA Perancangan Alat Ibadah Anak Perempuan Muslim dengan Inspirasi Huruf Hijaiyah	122	MELLANI EFIDRA Penerapan Bahan Tweed pada Busana Ready to Wear
98	MOHAMMAD OTTO RIDWAN M. Penerapan Teknik Engineered Printing pada Busana Demi Couture	124	SITI MAYANA SAPUTRI Perancangan Busana Activewear berdasarkan Trend Forecast 2018/2019
100	SEKAR AYU MAHARANI Perancangan Busana Designer Wear dengan Aksentuasi Beading melalui Pounce Method	126	DHEA NIYEZA Perancangan Busana Kerja Multifungsi untuk Wanita Bekerja Usia Produktif
102	HIDAYATUL FITRIYAH Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Tua sebagai Pewarna Alam pada Produk Fesyen	128	FATHIA HUSNA DJAMAL Penerapan Konsep Zero-Waste pada Busana Ready to Wear dan Model Bisnisnya. Studi Kasus : Minimalist Traveling
104	SARAH PUTRI VINDYONA Pengolahan Motif dengan Inspirasi Pola Garis Alam yang Diaplikasikan pada Busana Ready To Wear	130	TRIA JATNIKA Pengolahan Tenun Lurik untuk Busana Men's Ready to Wear
106	AMBAR NABIILAH Perancangan Motif dengan Menggunakan Software JBatik untuk Kemeja Pria	132	MAYANG SELVIA MURTISARI Perancangan Busana Ready to Wear untuk Wanita Generasi Z dengan Inspirasi Trend Forecasting Digitarian
108	SABRINA DIMA PUTRI Perancangan Busana Demi Couture dengan Inspirasi Arsitektur Observatorium Bosscha	134	FARAH MUDHIA Perancangan Busana Outerwear dengan Konsep Co-Creation
110	CATYA AFINA Perancangan Motif Geometris pada Busana Ready to Wear yang Terinspirasi dari Trend Forecast 2017/2018 Digitarian	136	RETNABELLA MITASARI Perancangan Produk Fesyen Athleisure Semi Formal Wanita untuk Kegiatan Kerja
112	SEKARING TYAS Perancangan Busana Pengantin Berkonsep Private Wedding	138	ANDIANI HERLINA Perancangan Busana Semi-Formal Wanita dengan Konsep Desain Convertible
114	KHARLINA AMALIA Pengolahan Bentuk Hewan Endemik Indonesia pada Quiet Book sebagai Media Pembelajaran untuk Usia 2-4 Tahun	140	RAISYA GARLUFI Eksplorasi Zero Waste Pattern Cutting pada Desain Kebaya Modifikasi
116	DENISSA HERINA Pengolahan Pakaian Denim Reject Sisa Impor untuk Busana Ready to Wear Deluxe yang Terinspirasi dari Seni Boro	142	DHEA ELZA Penerapan Standarisasi Ukuran untuk Industri Fesyen di Indonesia
		144	TRY JULIA NISFRIEDA Penerapan Teknik Engineered Print dan Digital Pattern Manipulation pada Busana Pria

- I46 HANA HANIFAH**
Konsep Upcycle sebagai Alternatif Solusi
Pemanfaatan Limbah Kebaya Lama
- I48 PUTRI ZAZA SWADESI**
Eksplorasi Pola Busana Jas Pria den0gan
Teknik Pattern Manipulation
- I50 ASTI DWI PRIHARTINI**
Perancangan Busana Modest Wear dengan
Inspirasi Baju Kurung dan Ornamen Pucuk
Rebung
- I52 MAYANG TRESNA DEWI**
Perancangan Busana Pengantin Muslimah
berkonsep Syar'i Modern
- I54 MERAH DELIMA**
Perancangan Sarung Tenun Majalaya untuk
Busana Ready to Wear
- I56 TALITHA SALSABILA**
Eksplorasi Motif Mandala Tapestry untuk
Produk Sleeping Bag
- I58 NURUL FADILA SYAFIR B.**
Perancangan Produk Tas dengan
Pemanfaatan Tenun Baduy dan Kantong
Boehrarrang
- I60 RORIN ROFIL**
Pemanfaatan Limbah Kertas menjadi Produk
Aksesoris Fesyen
- I62** Informasi Mahasiswa Tugas
Akhir 2014
- I74** Sambutan Madam Serat
2018
- I76** Tim Penyusun
Buku Portofolio 2018

KARYA
**TUGAS
AKHIR**

KRIYA TEKSTIL DAN MODE
TELKOM UNIVERSITY

2018

STRUCTCIENCY

PENGOLAHAN TEKNIK SURFACE TEXTILE DESIGN DENGAN INSPIRASI STRUKTUR HIV PADA BUSANA DEMI COUTURE

ALVIN MEI TRIYAS WAHYUNI

AIDS adalah salah satu penyakit yang termasuk kategori kronis. Dengan adanya virus tersebut, membuat masyarakat memiliki pemahaman yang buruk terhadap penderita yang berakibat pada psikologi ODHA. HIV / AIDS memiliki bagian penyusun yang disebut dengan struktur HIV. Diantara pandangan buruk pada penderita ODHA, mahasiswa melihat adanya potensi estetika pada visual struktur HIV, seperti adanya unsur rupa dan prinsip desain. Hal ini berpotensi untuk dikembangkan kedalam produk tekstil. Dimana visual struktur HIV akan diolah dengan menggunakan Teknik *Surface Textile Design*. Diantaranya seperti *digital printing*, *heat (setting steam)*, *puff painting*, *beading*, dan *stitching*. Dari ide desain tersebut akan dikomposisikan pada busana yang disebut dengan *demi couture*.







MO-II

PENERAPAN APLIKASI BORDIR ICIK
PADA PERANCANGAN BUSANA
READY TO WEAR

SHOFIA MUBARIKA WIROSI

Kriya tekstil khas Kudus yang menjadi unggulan yaitu Bordir Icik. Bordir ini mempunyai kerumitan serta menghasilkan kerancang yang halus dan kuat. Selama ini, bordir Icik dominan diaplikasikan untuk Kebaya. Selain itu, motif Bordir Icik tidak banyak dikembangkan. Upaya mempertahankan eksistensinya dengan memadukan tren fesyen BEKRAF dengan tema Vigilant yang bermakna melahirkan kembali tradisionalisme. Kemudian, dilakukan eksplorasi dengan perancangan desain motif bordir yang berbentuk modular - modular yang diaplikasikan pada busana Ready-to-Wear dengan judul *mo-ii (Modern Icik)*. Sejalan dengan tema tersebut, bunga anggrek sebagai bunga nasional dijadikan objek dan inspirasi dalam pembuatan motif bordir untuk mengangkat kearifan lokal pada pemakaian *modern*.



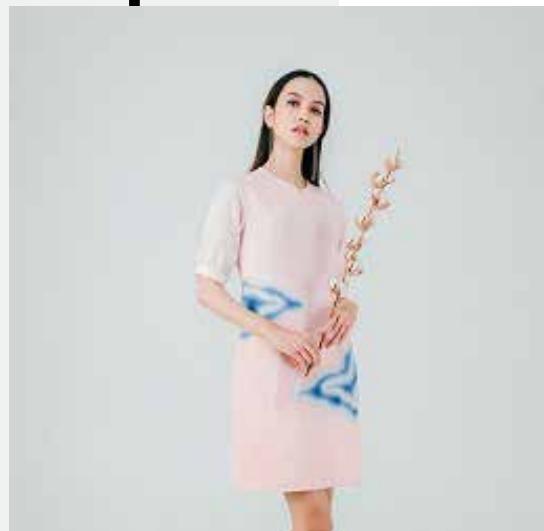
MEGA MENDUNG BY ISEN

PENERAPAN MOTIF MEGA MENDUNG
DENGAN TEKNIK HAND PAINTING DAN
SULAM PADA PRODUK FESYEN

ISMI SEPTI NURWIDIANTI

Mega Mendung merupakan salah satu motif Batik khas Cirebon yang memiliki ciri khas pola awan dan memiliki makna kedamaian bagi masyarakat Cirebon. Ada tiga Nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung, yaitu Nilai penampilan (appearance), Nilai isi (content), dan Nilai pengungkapan (presentation). Pada umumnya motif Mega Mendung diterapkan menggunakan Teknik Batik tulis atau Batik cap. Saat ini banyak pengrajin melakukan penerapan dan pengembangan motif Mega Mendung sesuai permintaan pasar untuk produk kain. Selain itu, motif Mega Mendung memiliki potensi untuk diterapkan dan dikembangkan dengan syarat visual sesuai dengan tiga Nilai dasar dalam seni motif Mega Mendung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan alternatif dan variatif teknik baru pada penerapan motif Mega Mendung dan membantu adanya dampak pelestarian awal motif Mega Mendung pada produk fesyen busana.





NARAMI

EKSPLORASI TEKNIK SMOCK FLOWER
SEBAGAI APLIKASI PADA PRODUK FESYEN

NAZLIA RATNA UTAMI

Industri fesyen berkembang pesat dan berpengaruh besar terhadap perkembangan fesyen sehingga mendorong munculnya variasi teknik dalam pengolahan kain di masyarakat, antara lain adalah teknik *manipulating fabric* atau rekayasa bahan tekstil yang merupakan suatu teknik menghias kain dengan memanfaatkan beberapa macam teknik dekoratif pada permukaan kain maupun pada struktur kain, teknik tersebut adalah *Structure Textile Design*, *Surface Textile Design* dan aplikasi imbuh. Pengolahan kain diterapkan oleh teknik-teknik jahit yaitu Teknik *Smock Flower*. Adapun Teknik *Smock Flower* yang dikembangkan kali ini lebih menitik beratkan pada eksplorasi Teknik *Smock Flower*. Bagian belakang kain sebagai salah satu inovasi terhadap potensi Teknik *Smock Flower* agar lebih eksploratif.





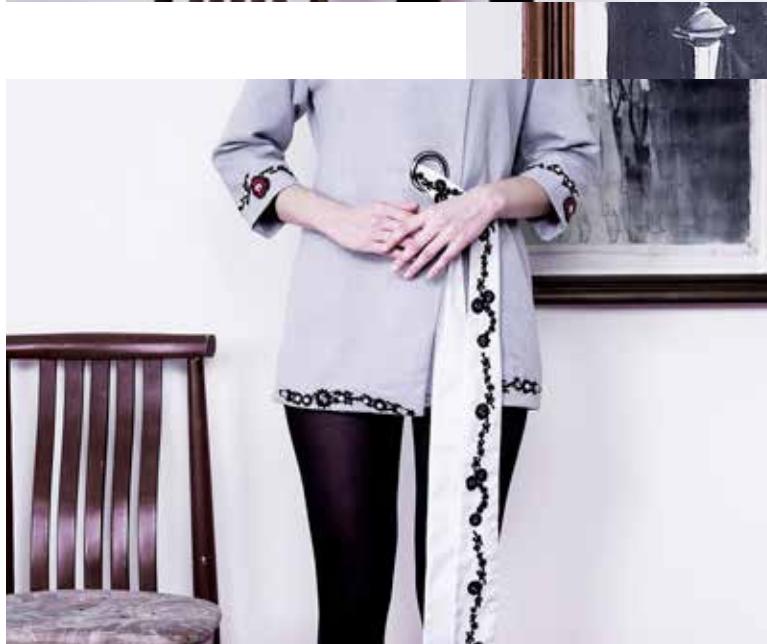


LUTHFIAHRS

PENGAPLIKASIAN MOTIF
TATO DAYAK IBAN DENGAN
TEKNIK BORDIR UNTUK
PRODUK FESYEN

LUTHFIAH RAMADHANI
SUGIONO

Indonesia dengan keanekaragaman suku dan budayanya memiliki keunikan tersendiri. Salah satunya yakni keunikan motif tato Dayak Iban dari Kalimantan. Salah satu kebudayaan yang mereka hasilkan yang berkaitan dengan kesenian adalah ragam hias tato. Sayangnya kesenian ragam hias tato ini berangsur mulai ditinggalkan. Tidak banyak orang yang mengetahui bentuk tato Dayak Iban ini, padahal tato tersebut mempunyai Nilai sejarah yang besar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Pengembangan motif tato Dayak Iban tersebut akan dieksplorasi menggunakan teknik rekalarat yaitu bordir. Teknik bordir digunakan untuk merealisasikan tato Dayak Iban terhadap produk fesyen untuk wanita berupa *Ready-to-Wear* dengan siluet busana *modern* yakni *outerwear*.



ANTHEIA

PENGEMBANGAN TEKNIK BORDIR
TASIKMALAYA UNTUK PRODUK FESYEN

YUNI SERA

Bordir adalah pengubah penampilan permukaan kain. Bordir di Indonesia tersebar di seluruh penjuru Nusantara, salah satu bordir yang dikenal ada di Jawa Barat berasal dari kota Tasikmalaya. Bordir Tasikmalaya memiliki kualitas cukup baik dari segi kerapatan dan kerapihannya. Ciri khas motifnya yakni mawar dan melati, berwarna cerah sesuai warna khas priangan. Sampai saat ini bentuk motifnya belum mengalami perubahan, dan cenderung monoton. Komposisi yang dibuat cenderung sama yaitu menggunakan pola pinggir, bertekstur datar tidak berdimensi. Maka dari itu perlu adanya upaya-upaya untuk mengembangkan bordir Tasikmalaya terutama dalam bentuk, tekstur dan komposisi, dan busana *Ready-to-Wear* sebagai alternatif pada busana.







IN-BE

PERANCANGAN
AKSESORIS FESYEN
DENGAN INSPIRASI SULAM
USUS
ULFI ZAKIYAH

Indonesia memiliki keanekaragaman tekstil dari pulau Sumatra hingga Papua, keanekaragaman meliputi kain, motif, warna, dan teknik. Di daerah Lampung memiliki kerajinan tekstil yang terkenal yaitu Sulam Usus. Sulam Usus adalah sulaman yang berbahan baku kain Satin berbentuk usus ayam dengan motif khas seperti Tembung Manok, Kupu-Kupu, Ukel-Ukel, dan Obat Nyamuk, selain itu juga dikenal sebagai kain tradisional dikarenakan proses pembuatan yang masih tradisional. Sulam Usus dipakai pertama kali pada pakaian tradisional Lampung yang di kenakan sampai ke dada (Bebe) dengan menggunakan kain. Di Indonesia perkembangan aksesoris fesyen sejalan dengan perkembangan fesyen sehingga selalu ada pembaharuan dan juga adanya perkembangan dari tahun ke tahunnya.



SONAUF TIER

PERANCANGAN PRODUK FESYEN
DENGAN INSPIRASI HEWAN
DASAR LAUT VAMPIRE SQUID
MENGGUNAKAN TEKNIK REKALATAR

KHANSA KHAIRUNNISA

Wilayah Indonesia di dominasi oleh lautan dan sudah dikenal sebagai daerah dengan tingkat keanekaragaman hayati paling bagus di dunia. Keindahan tersebut akhirnya banyak dijadikan inspirasi dalam berkarya, oleh karena itu dibuatlah sebuah produk fesyen dengan inspirasi yang sama tetapi memiliki variasi berbeda, yaitu terinspirasi dari hewan dasar laut pada Zona Bathyal bernama Vampire Squid. Produk fesyen tersebut berupa 3 buah busana *Ready-to-Wear Designers* yang dibuat menggunakan Teknik Rekalatar, dan ketiga busana tersebut bertemakan "Sonauf Tier" merupakan singkatan dari Bahasa Jerman Sonnenuntergang auf Tiefseetier, dalam Bahasa Inggris yaitu Sunset on Deep Sea Animal. Tema tersebut diambil dari warna yang diolah dan inspirasi yang dirujuk.





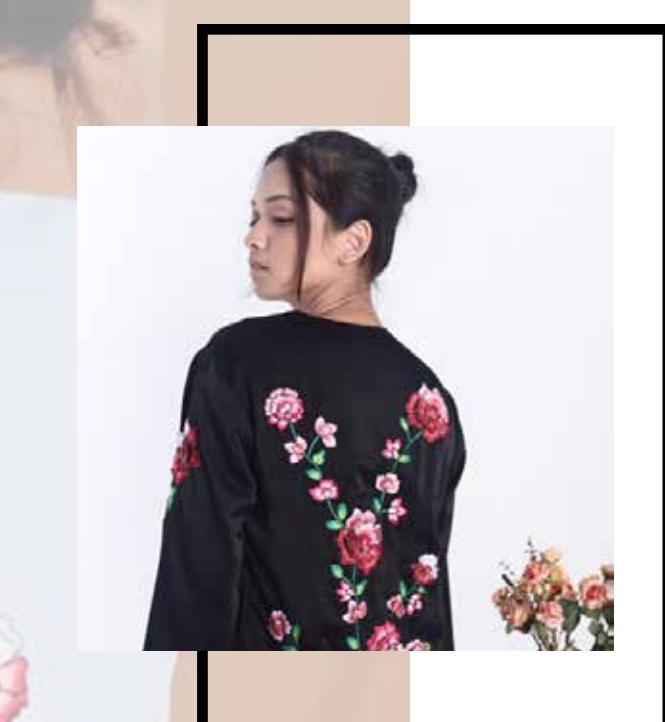


JIVLOE

PENGEMBANGAN TEKNIK BORDIR
BERDASARKAN INSPIRASI DARI SULAM
SUJI CAIR PADA BUSANA WANITA

BUCITA DEA

Indonesia memiliki berbagai macam keunikan dalam menghias kain, salah satunya Sulam Suji Cair khas Kotogadang, yang memiliki keunikan pada gradasi warna membentuk bayangan 3 dimensi. Namun di balik itu keunikannya Sulam Suji Cair memiliki kendala watu yang cukup lama dalam mengerjakan 1 motifnya memerlukan waktu hingga 5 hari. Maka dibutuhkan inovasi untuk dapat mengolah hasil dari Sulam Suji Cair. Teknik bordir mesin adalah teknik yang dapat menghasilkan hasil sulaman yang menyerupai sulam manual. Diharapkan teknik bordir dapat mengakat Nilai estetika dan dapat mengatasi kendala dari Sulam Suji Cair. Diaplikasikan pada busana wanita berupa *outerwear* dan menggunakan inovasi berupa teknik 3 Dimensi.



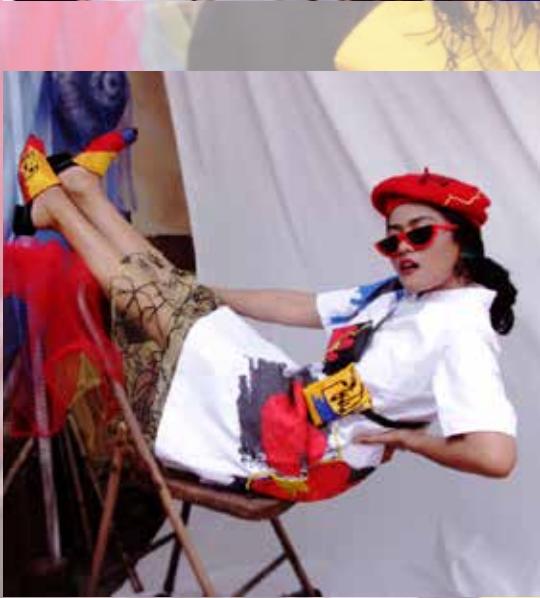
MENUMPUK DIATAS HAMPARAN

PERANCANGAN PRODUK FESYEN HEAD TO TOE DENGAN INSPIRASI LUKISAN KARYA SENIMAN IABADOU PIKO

YOSHARA ELTYAR SYAHIDA

Tren fesyen senantiasa berkembang dan berubah secara pesat, dan selalu muncul tren fesyen baru, sub-sektor lain yang mempunyai potensi besar adalah subsektor seni rupa. Penggabungan antara kedua subsektor sudah ada sejak 1930-an, perkembangan penggabungan keduanya terus berkembang dan mempunyai potensi yang besar. Pada penelitian ini, peneliti menggali potensi untuk mengembangkan pengaplikasian karya seni pada busana dengan teknik rekalatar menggunakan *mix material* pada produk fesyen *head to toe*. Mahasiswa memilih lukisan abstrak karya seniman Labadiou Piko sebagai acuan visual untuk mendukung eksplorasi. Dari penelitian ini, ditemukan peluang dari potensi untuk dijadikan *start-up* bisnis perancangan brand yang terinspirasi dari karya seni abstrak.







BLOOMING BLUSH

PENERAPAN EMBELLISHMENT SEBAGAI
UNSUR DEKORATIF PADA BUSANA
MODEST WEAR

ADZNI ANZALIA R.

Embellishment merupakan teknik permukaan tekstil berupa dekorasi dengan berbagai macam material dan teknik dengan tujuan untuk menambah dekorasi dengan efek tiga dimensi pada permukaan kain, dimana banyak ditemukan pada rancangan *Haute Couture* desainer ternama. *Modest* fesyen adalah tren berbusana sopan yang marak dibicarakan dalam industri fesyen, terlihat dari banyaknya ajang fesyen mengatas namakan *Modest* fesyen. Adanya potensi penerapan *embellishment* untuk dikembangkan sebagai unsur dekoratif pada busana, serta peluang alternatif rancangan modestwear sebagai tren mendunia, melatar belakangi Mahasiswa untuk menawarkan alternatif desain aplikasi *embellishment* sebagai dekorasi pada busana *Modest Wear*. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta eksplorasi material.



MONTAGE OF HECK

PENGAPLIKASIAN TEKNIK XEROGRAPHY
IMAGE TRANSFER PADA MATERIAL TEKSTIL

NENY APRILIANTY

Proses *Xerography* merupakan sebuah proses mencetak gambar grafis diatas kertas dengan menggunakan mesin fotokopi. Awalnya proses *Xerography* hanya sebagai atribut untuk mempublikasikan karya dan menyampaikan pesan. Darlene Olivia Mcelroy memperkenalkan Teknik *Xerography* dengan inovasi baru, yaitu Teknik *Xerography* image transfer. Namun hingga saat ini, masih jarang desainer yang mengembangkan Teknik *Xerography* image transfer sebagai alternatif pembuatan motif pada material tekstil untuk dijadikan produk fesyen. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan alternatif pengolahan *Teknik Printing Manual*, yaitu *Xerography image transfer*. Yang bertujuan untuk menyampaikan efek dari karakter *Xerography image transfer* tetap dapat bernilai estetis pada material tekstil hingga menjadi produk fesyen.







SHIBORI ON DENIM

EKSPLORASI SHIBORI PADA MATERIAL DENIM DENGAN PELUNTURAN WARNA UNTUK PRODUK FESYEN

AZKA IVANA RAHMA

Dampak globalisasi budaya Jepang yang popular juga mempengaruhi produk fesyen Indonesia. Seperti *Shibori* memasuki industri fesyen Indonesia. Beberapa local brand yang menerapkan konsep budaya Jepang pada produknya seperti menggunakan *Shibori*. Mereka sudah melakukan eksplorasi dari segi warna, teknik dan corak. Penerapan *Shibori* umumnya cenderung menggunakan material serat alam serta memberikan warna dan motif melalui tahap pewarnaan. Namun, bagaimana jika *Shibori* tidak digunakan pada material pada umumnya, seperti material Denim. Material Denim dipilih sebagai material bahan yang umumnya wajib dimiliki sepanjang masa oleh kalangan usia manapun. Tujuan dari penelitian ini selain untuk mempertahankan visual *Shibori* dan Denim yang *timeless* serta berpotensi untuk menghasilkan kebaruan dari penggabungan kedua fenomena tersebut.





CAPT B

EKSPLORASI KUAS
ALTERNATIF UNTUK
MEMBUAT MOTIF
BERKARAKTER SAPUAN
KUAS PADA BATIK
BLEACHING

BENNY A PRAYUDHA

Perkembangan Batik saat ini sudah mencapai perkembangan motif dan teknik, tetapi selain itu ada juga perkembangan lain yaitu metode dan alat. Salah satu perkembangan alat membatik adalah adanya canting elektrik dan perangkat lunak khusus membuat motif Batik yaitu JBatik. Perkembangan tersebut membuat proses membentuk motif pada Batik menjadi lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan sebuah visual baru yang berkarakter pada Batik kontemporer terinspirasi dari karya lukis Fabienne Verdier. Salah satu cara untuk menemukan visual tersebut adalah dengan cara mencari alat baru atau alat alternatif untuk mengaplikasikan malam dalam hal ini kuas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan eksperimentatif. Pada penelitian, Pencarian alat dilakukan melalui eksplorasi perbandingan beberapa variabel yang pada akhirnya akan dipilih variabel paling memenuhi kriteria visual yang diinginkan dan kriteria ketahanan yang diperlukan.





IMPERFECT

PENGOLAHAN MOTIF
DENGAN INSPIRASI TEKNIK
KATAZOME

SRI INTEN PUSPITASARI

Banyak jenis teknik tekstil diproses dengan Teknik Indigo di Indonesia. Adanya Teknik Celup Rintang yang berasal negeri lain, mempengaruhi perkembangan Teknik Celup Rintang di Indonesia. *Katazome*, Teknik Celup Rintang asal negara Jepang yang akan menjadi inspirasi pengolahan motif pada penelitian ini. *Katazome* adalah teknik perintang yang menggunakan stensil dan pasta perintang di pengolahannya, teknik ini tidak dapat 100% diaplikasikan sesuai proses pembuatan yang dilakukan di Jepang. Hal yang ingin dicapai adalah menemukan dan proses pembuatan yang dapat digunakan di Indonesia. sehingga pada proses akhir penelitian ini teknik inspirasi *Katazome* dapat menjadi Teknik Celup Rintang di Indonesia dan dapat diaplikasikan pada lembaran kain untuk bahan baku produk fesyen.



EUFROSHINE GABUS BANDA

PERANCANGAN MOTIF BATIK
BEKASI DENGAN INSPIRASI IKAN
GABUS

REGITA CAHYANI

Bekasi merupakan kota industri terbesar dimana sebelumnya merupakan kota agraris sebagai tempat tinggal Ikan Gabus, Ikan Gabus merupakan salah satu fauna identik di Bekasi salah satunya menjadi motif Batik daerah. Batik Bekasi dikenal secara resmi pada tahun 2013. Penelitian ini bermaksud memberikan wawasan mengenai keberadaan Bekasi serta melakakukan pengembangan dan inovasi dalam pembuatan motif dengan inspirasi Ikan Gabus. Pada tahap eksplorasi dilakukan stiliasi visual Ikan Gabus yang terdiri dari tubuh,sirip samping & atas, ekor, dan teksturnya. Selanjutnya dikomposisikan menjadi motif repetisi yang bertemakan motif Batik *modern* sesuai dengan minat masyarakat kota pada Batik. Motif diaplikasikan pada lembaran kain dengan menggunakan Teknik Batik Cap.







BLOOMING CULTURE

EKSPLORASI MOTIF JAWA HOKOKAI
DENGAN TEKNIK BATIK CAP PADA MATERIAL
DENIM

HILDA AMIRA

Batik Pekalongan yang cenderung lebih sulit dalam proses pembuatannya dibandingkan dengan bahan seperti Katun dan Sutera. Batik Pekalongan yang termasuk Batik pesisir ini mempunyai pengaruh dari beberapa budaya luar, salah satunya Jepang. Batik Jawa Hokokai memiliki motif yang memenuhi kain, tegas, rinci serta memiliki kebudayaan Jepang yaitu Susomoyo. Setelah masa penjajahan Jepang berakhir, eksplorasi motif Batik Jawa Hokokai jarang dilakukan karena berkembangnya motif Batik di Pekalongan. Eksplorasi inovatif antara motif Batik Jawa Hokokai dengan material Denim menggunakan pewarna Indigo menghasilkan keistimewaan sesuai dengan Batik Pekalongan.





UIS NIPES

PERANCANGAN BUSANA FESYEN
BERUPA TAMBAHAN BUSANA KEBAYA
DENGAN INSPIRASI MOTIF UIS NIPES
PADANG RUSAK

IRMA ROGABE

Di Indonesia terdiri dari beragam suku, salah satunya. Suku Batak Karo memiliki kain daerah yang disebut Uis dan khusus untuk wanita yang dikenakan sehari-hari disebut Uis Nipes Padang Rusak. Keberadaan Uis Nipes saat ini mulai menurun karna mulai ditinggalkan dan hanya digunakan untuk acara tertentu saja baik di kota asalnya ataupun di luar kota asalnya. Proses pembuatannya yang lama, motif klasik yang rumit dan bahan yang kurang nyaman menjadi salah satu alasan mengapa orang-orang mulai meninggalkan kain ini. Maka dari itu dibuatlah inovasi dengan membuat sebuah produk fesyen berupa kain selendang dan rok untuk wanita dengan bahan yang lebih nyaman, pembuatan lebih singkat.





ERODED

PENGAPLIKASIAN TEKNIK SHIBORI DENGAN
EKSPLORASI MOTIF DAN TEKSTUR TAKTIL
PADA PRODUK FESYEN

TRIA YUSRINA

Teknik Shibori memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan memanfaatkan berbagai teknik tekstil dan menghasilkan unsur lain seperti tekstur taktil, selain menghasilkan motif sederhana seperti jumput, lipat, dan ikat. Dengan adanya peluang akan pengembangan Teknik Shibori, maka dilakukan adaptasi proses dari teknik-teknik Shibori pada material tekstil untuk memberikan varian baru dalam tekstil Shibori. Hasil eksplorasi berupa lembaran kain yang tidak hanya motif, namun terdapat tekstur taktil yang membuat Nilai produk menjadi lebih tinggi, eksploratif, dan dapat diaplikasikan ke dalam produk busana wanita dengan desain sederhana untuk mengoptimalkan penggunaan kain motif dan tekstur taktil hasil dari pengolahan Teknik Shibori.





D'FRINGE

PENERAPAN SONGKET MAJALAYA
SEBAGAI PRODUK FESYEN
MENGGUNAKAN TEKNIK REKALATAR

GLADYS SOFIANE



Majalaya, Jawa Barat merupakan daerah yang lebih dikenal dengan industri tenun yang berdiri sejak tahun 1930-an. Pada tahun 1983 Majalaya membuat inovasi baru dengan kemunculannya kain Songket. Penelitian ini membahas mengenai produksi Songket Majalaya, dimana belum memiliki identitas yang mewakili daerah Majalaya. Kuantitas yang banyak dari kain Songket Majalaya salah satunya yaitu warna *Cream* yang belum termanfaatkan dengan baik sehingga penerapan metode pengolahan yang tepat agar menghasilkan olahan yang eksploratif menjadi lembaran tekstil dengan Teknik Rekalatar Tekstil yang bertujuan untuk membuat rancangan busana fesyen.



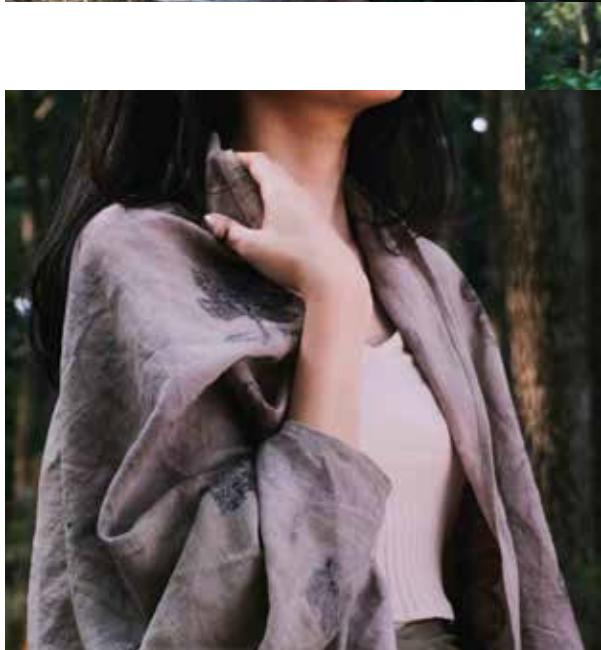


NATURE LOVER

EKSPLORASI TEKNIK ECO-PRINT
DENGAN MENGGUNAKAN KAIN
LINEN UNTUK PRODUK FASHION

BELLA SALSABILA

Penelitian ini merupakan pembuatan produk fesyen. Teknik dan produk yang terinspirasi dari alam adalah *Eco Print*. Teknik pewarnaan *Eco Print* yang dipelopori oleh India Flint, *Eco Print* diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Tidak semua kain optimal dalam tercetaknya warna di dalam Teknik *Eco Print*. Eksplorasi ini menunjukkan keoptimalan Teknik *Eco Print* dalam kain Linen akan optimal dalam mencetaknya siluet dan warna jika dilakukan teknik yang tepat dalam proses pembuatannya. Produk fesyen yang dihasilkan berupa produk fesyen *outerwear* yang bernilai tinggi, unik, berbeda dalam ragam corak dan warna.



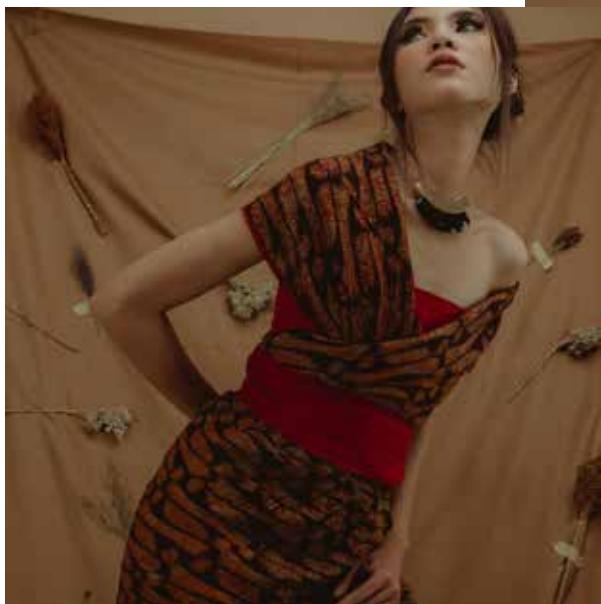


THE UNIQUE OF PEKALONGAN

EKSPERIMENT PENGGABUNGAN MOTIF
BATIK JLAMPRANG DAN KAIN RE-WOVEN
BATIK UNTUK BUSANA

SANI AGHNIYAUDDINI

Pekalongan memiliki motif Batik khas Jlamprang dan kain Re-woven Batik. Re-woven Batik merupakan teknik penenunan ulang kain yang sudah di Batik dengan alat tenun bukan mesin (*handloom*) yang hasil akhirnya tetap terdapat motif batik namun teknisnya seperti Tenun Ikat. Motif Batik Jlamprang dan kain Re-woven Batik digabungkan menjadi satu dengan melakukan beberapa eksperimen yaitu membatik motif jlamprang diatas kain Re-woven Batik dengan proses pewarnaan dan "lorod". Kain yang dihasilkan akan diterapkan pada busana berupa sarong (*skirt*) dan selendang yang memperlihatkan nuansa khas Pekalongan dengan warna-warna cerah seperti halnya Batik Pekalongan yaitu warna Merah, Kuning, Oranye, dan Hijau.





P.OKTA

PENGEMBANGAN TEKNIK
TRITIK UNTUK LEMBARAN
TEKSTIL

PUJI HASANAH OKTARIZKA

Tritik merupakan salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahit jelujur kain sesuai dengan motif yang dibuat, kemudian ditarik menjadi satu gumpalan kain, yang selanjutnya dicelup ke dalam pewarna. Teknik Tritik memiliki kelebihan yaitu motif yang dihasilkan lebih terkontrol walaupun penggambarannya tidak serealistik Batik. Dengan demikian, peneliti akan membuat motif dengan menggunakan bentuk-bentuk geometris yang bermain pada aspek komposisi yang dibuat dengan minimalis dan dipadukan dengan unsur garis serta menggunakan warna hangat.





ALIR

PERANCANGAN BUSANA READY TO WEAR DENGAN MENGGUNAKAN KAIN TENUN GEDOG TUBAN DAN KINTSUGI SEBAGAI INSPIRASI

HAFIDHA NURAZIZA

Kintsugi adalah salah satu kesenian asal Jepang yang dipengaruhi oleh ajaran Zen Buddhisme. Kintsugi berasal dari dua suku kata bahasa Jepang yang memiliki arti golden joinery, adalah metode untuk memperbaiki keramik atau benda pecah belah dengan pernis khusus yang dicampur dengan pewarna emas guna menonjolkan garis retakan atau kerusakan pada keramik. Konsep dan karakteristik yang terdapat pada Kintsugi, memiliki keselarasan dengan karakteristik dan nilai-nilai pada Kain Tenun Gedog khas Tuban. Kemiripan lainnya yang juga bersinggungan dengan ajaran konsep Kintsugi ada pada saat proses pembuatan kain Tenun Gedog yang dimana setiap prosesnya memiliki makna dalam yang berkaitan dengan kehidupan dan keindahan tersendiri bagi masyarakat Tuban.





BACK TO NATURE

PENGOLAHAN LIMBAH KAYU SENGON
UNTUK PRODUK AKSESORIS FESYEN

ADITYA RAMADHAN

Kayu Sengon digunakan untuk pembuatan Peti, Venir, Pulp, Katon, Papan Mineral dan Korek Api. Kegiatan tersebut akan menghasilkan limbah kayu Sengon yang tidak terpakai. Limbah kayu Sengon. Sengon berupa serbuk kayu, serut kayu dan potongan kayu yang berbagai macam bentuk dan ukuran yang tidak beraturan. Limbah terbesar dari industri kayu yang jelas adalah potongan - potongan kecil dan serpihan kayu dari hasil penggergajian serta debu dan serbuk gergaji. Limbah tersebut sangat sulit dikurangi, hanya bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin menjadi barang lain yang memiliki Nilai ekonomis. Metode yang tepat adalah dengan memakai material tambahan yaitu Resin. kelebihan dari Resin adalah lebih tahan lama dan mudah dibentuk.







CASSIMO

PENERAPAN OLAHAN LIMBAH KANTONG PLASTIK DENGAN TEKNIK CROCHET SEBAGAI UNSUR DEKORATIF PADA PRODUK FESYEN

RAHMALIA RIZQI ANITA

Plastik adalah material yang tidak mudah untuk terurai. Hal ini dapat membahayakan kehidupan biota laut. 40% dari total keseluruhan sampah yang diterima oleh Bank Sampah Bersinar Bandung adalah sampah kategori plastik. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menekan dan mengurangi penggunaan kantong plastik belanja dirasa kurang efektif. Limbah kantong plastik sangat berpotensi untuk diolah kembali menjadi unsur dekoratif pada produk fesyen. Kantong plastik yang diolah dan diterapkan pada produk fesyen akan memiliki Nilai jual tinggi dan Nilai estetis. Pemanfaatan limbah dilakukan melalui beberapa tahap mulai proses pembersihan limbah hingga eksplorasi limbah menggunakan Teknik *Crochet*. Hasil eksplorasi menjadi unsur dekoratif pada produk fesyen.



SANS SEXE

EKSPLORASI MATERIAL KULIT SINTETIS
MENJADI BAHAN UTAMA UNTUK
PEMBUATAN FESYEN JEWELRY DENGAN
TEKNIK SURFACE TEXTILE DESIGN

NABILA AYALAFATHAN

Fesyen merupakan salah satu hal penting yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya hidup. Aksesoris fesyen adalah salah satu produk yang mendukung penampilan dan rasa percaya diri para wanita. Salah satu jenis aksesoris ialah *custom jewelry* yang dapat dibuat dengan material kulit sintetis. Material kulit sintetis ini biasa digunakan untuk pembuatan fesyen aksesoris seperti tas, sepatu, dompet dan sabuk. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa melakukan perancangan *costume jewelry* untuk wanita usia dewasa. Metode penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif melalui studi literatur dan eksplorasi untuk menghasilkan *costume jewelry* dari material kulit sintetis dengan tambahan Teknik *Surface Textile Design*.





HOL MICH UP

APLIKASI TEKNIK MAKRAKE PADA
PRODUK AKSESORIS FESYEN UNTUK
REMAJA PEREMPUAN

HAFIZA RIZANI

Makrame adalah salah satu Teknik Desain Struktur Tekstil dengan proses simpul-menyimpul tali atau benang yang menghasilkan sebuah motif dekoratif. Berdasarkan data penelitian akademisi S1 Kriya Tekstil tahun 2016-2017, penelitian dengan topik bahasan tentang makrame masih minim. Berbeda dengan penelitian, bahasan mengenai makrame populer di masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya pengadaan kegiatan kreatif DIY (*Do-It-Yourself*) *workshop class* dan tingginya minat masyarakat pada produk aksesoris fesyen Makrame. Berdasarkan data observasi, penggunaan material dan pertimbangan desain pada pengaplikasian Teknik Makrame sebagai aksesoris fesyen belum optimal. Oleh sebab itu, Makrame berpeluang untuk dibahas lebih lanjut melalui penelitian.





SIMPLY.MO

PEMANFAATAN KULIT IKAN NILA DENGAN
KONSEP TREND FORECAST VIGILANT PADA
PRODUK AKSESORIS FESYEN

SOFIE SITI SALAMAH

Kulit ikan Nila berpotensi dieksplorasi lebih untuk dijadikan produk aksesoris fesyen berdasarkan unsur-unsur desain. Dalam upaya memanfaatkan potensi kulit ikan Nila tersebut dibutuhkan ide kreatif untuk mencapainya, salah satunya adalah perancangan desain produk aksesoris fesyen. Proses perancangan ini akan menerapkan referensi dari sub-tren Vigilant, yang bertujuan untuk membuat produk yang sesuai dengan *trend forecast*. Jika dikaitkan dengan karakter sub-tren Vigilant kulit ikan merupakan material yang memiliki karakteristik yang serupa dengan karakter Vigilant. Kemiripan karakter yang dimiliki Vigilant dan kulit ikan mendasari Mahasiswa memilih tren ini untuk dipadukan dalam perancangan produk aksesoris fesyen, dengan metode kualitatif.





SKYLANDVAL

PENERAPAN OLAHAN LIMBAH KAIN TULLE
DENGAN TEKNIK TAPESTRY SEBAGAI DETAIL
PPADA RODUK AKSESORIS FESYEN

NIKITA DWI ANGRIANI

Kain Tulle yang mempunyai karakter transparan biasanya dipakai pada busana fesyen namun limbah pada kain tulle jarang ada yang mengolah kembali. Untuk menyelesaikan penelitian ini maka dibutuhkan metode penelitian yang tepat, metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi dan wawancara dilakukan bersama para penjahit non wedding terdapat limbah kain tulle sebanyak 628 gram dan limbah kain Tulle khusus wedding menghasilkan limbah kain tulle perbulannya sebanyak 10 kilogram. Pengolahan penelitian untuk alternatif pemanfaatan olahan limbah kain tulle secara eksploratif dengan Teknik Tapestry pada detail produk aksesoris fesyen yaitu *footwear* dan *bag*.







WANTED!

PENGOLAHAN SISA KAIN JEANS
MENGGUNAKAN TEKNIK TEKSTIL
SEBAGAI PRODUK FESYEN

HASNA HUSNI AGUS

Pada saat ini produk *Jeans* berkembang pesat, salah satu tempat produksi *Jeans* terletak di jalan Tamim, Bandung. Selain menjual bahan *Jeans* terdapat *home industri* konveksi yang membuat produk *Jeans*. Sisa kain hasil produksi tersebut sebagian dijual ke pengempul & sebagian hanya dibuang. Saya melihat potensi dari sisa kain tersebut, agar mampu membuat produk menswear dengan menggunakan Teknik Rekalatar Tekstil dan menambahkan variasi peniti sebagai identitas produk.

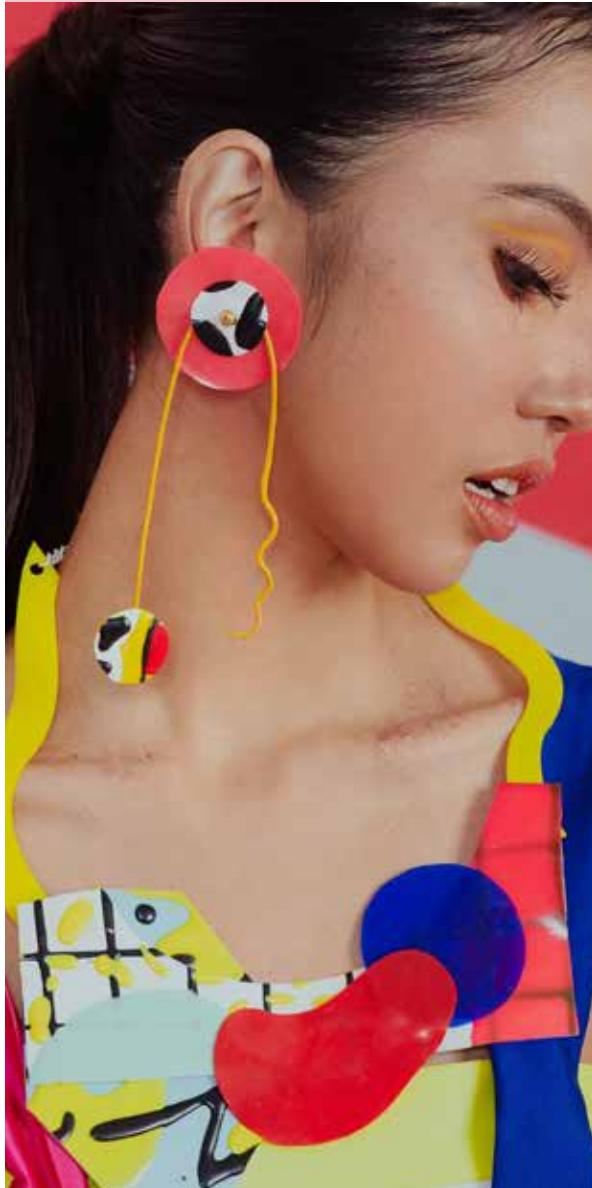


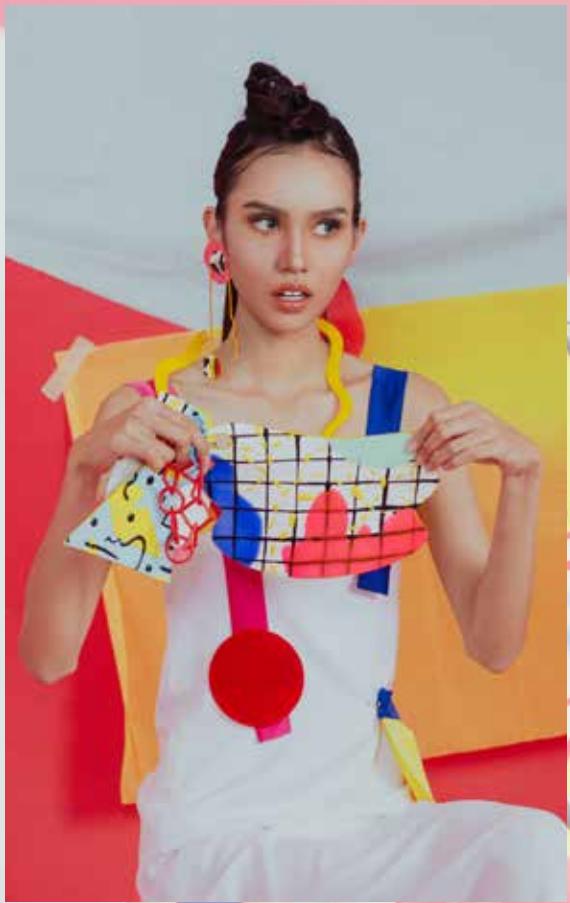
MÓKÁSSOTT SASS

PENGAPLIKASIAN MATERIAL THERMOPLASTIC RUBBER SEBAGAI PRODUK AKSESORIS FESYEN

QONITA LARASATI ROESANTO

Saat ini kaum hawa di Indonesia sedang menggandrungi aksesoris fesyen yang modern, unik dan bisa membuat mereka bangga dengan memakai produk tersebut, sehingga para desainer berlomba-lomba untuk menghasilkan produk dengan bentuk dan material yang tidak konvensional. Salah satu material yang memiliki potensi adalah *Thermoplastic Rubber*. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, observasi dan wawancara. Penelitian dilakukan agar material *Thermoplastic Rubber* mempunyai aspek visual dan fungsi yang lebih sebagai produk aksesoris fesyen. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan motif, tekstur, teknik, modul dan desain pada material *Thermoplastic Rubber* untuk menjadi produk aksesoris fesyen.





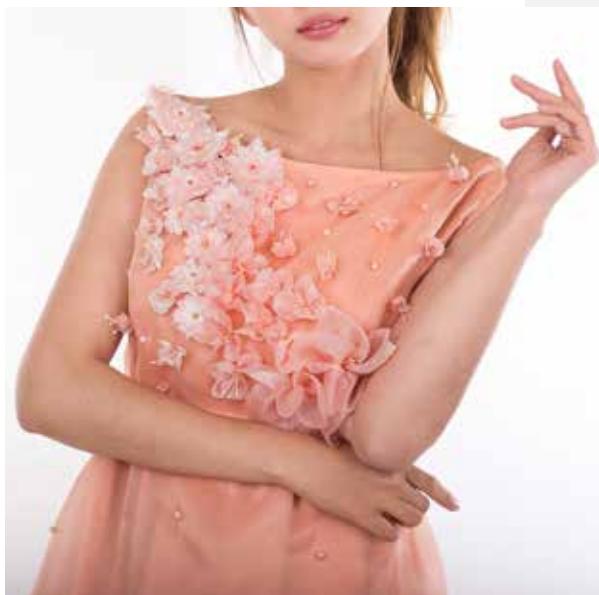


3D COLLECTION'S

PENGOLAHAN LIMBAH KAIN SEBAGAI
APLIKASI PADA BUSANA PESTA

TREE OFTAVIA PASARIBU

Limbah merupakan bahan sisa yang tidak memiliki Nilai dan fungsi dari suatu kegiatan dan proses produksi. Banyak limbah tekstil yang terbuang kurang lebih dari 30 kg perminggu dengan jenis, ukuran, dan warna yang bermacam. Berdasarkan permasalahan tersebut limbah ini diolah kembali dengan melakukan eksplorasi yang bertujuan untuk menambah Nilai ekonomi, estetika, dan fungsi. Pengolahan limbah dilakukan dengan teknik pemanasan atau Hot textile. Bentuk limbah kain diolah untuk menghasilkan berbagai macam bentuk bunga yang menarik untuk aplikasi imbuhan yang diaplikasikan pada busana pesta.



PATKA STREETLOCK

PENGOLAHAN TEKNIK INTERLOCKING
MODULAR SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA
BUSANA READY TO WEAR

FAHRYN PATKA APRINSYAH

Fesyen di Indonesia sedang mengalami banyak kemajuan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya konsep, eksplorasi material maupun teknik yang lebih variatif diberikan oleh para desainer. Teknik Interlocking modular adalah salah satu contohnya. *Interlocking* modular adalah teknik kuncian yang menggabungkan modul sehingga dapat dengan mudah dapat ditukar atau digantikan yang menghasilkan struktur dan menjadi kesatuan yang kokoh. Keunggulan Teknik *Interlocking* modular adalah menghasilkan tekstur, komposisi bentuk dan komposisi warna. Keunikan tersebut menjadikan Teknik *Interlocking* modular ini bernilai tinggi dan memiliki potensi dijadikan embellishment. Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan Teknik *Interlocking* modular diaplikasikan sebagai *embellishment* pada busana *Ready-to-Wear Deluxe*.





HISTORICAL URBANIC

PERANCANGAN MOTIF TERINSPIRASI DARI VISUALISASI MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT JAWA BARAT YANG DAPLIKASIKAN PADA BUSANA READY TO WEAR

YOSSIE NOVELLA

Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat dibangun bertujuan sebagai bentuk penghargaan terhadap para pahlawan yang memerdekakan rakyat Jawa Barat. Pada awal pembangunan, rekapitulasi pengunjung museum Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat masih jauh dari yang diharapkan, padahal menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, telah melakukan berbagai upaya untuk memperkenalkan monumen itu sendiri. Perancangan ini menghasilkan sebuah inovasi baru yaitu kain dengan komposisi motif baru melalui teknik digital printing yang diterapkan pada busana Ready-to-Wear dengan menggunakan penggayaan *doodle art*. Dimana pada upaya-upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, belum mencoba media promosi di bidang fesyen







KREYASI

PENERAPAN GAYA MEMPHIS
MENJADI PRODUK AKSESORIS
FESYEN MENGGUNAKAN
TEKNIK SURFACE TEXTILE
DESIGN

FINGKAN REGINA

Memphis adalah bagian dari reaksi terhadap gerakan *modern* dalam arsitek dan desain, yang menganggap produk harus sesuai dengan fungsinya, sederhana, tanpa hiasan, dan sebaiknya menggunakan bahan yang paling sesuai dengan tujuannya. Proses yang dilakukan dengan mengeksplorasi cara-cara baru dan menarik dalam menggunakan materi, menekankan estetika, dan karakter elemen desain yang bebas dan kaya pada setiap produknya. Berdasarkan pembahasan tersebut, mahasiswa mengembangkan elemen gaya Memphis yang eksploratif dan populer dengan eksplorasi surface textile design yang merupakan pengaplikasian gambar, motif, ataupun elemen dekoratif diatas permukaan kain. Dengan mengandalkan keterampilan manual (handmade) Diharapkan Mahasiswa ini dapat memberikan nilai kebaharuan dalam penerapan konsep Memphis pada produk fesyen.





KAULINAN

PERANCANGAN MOTIF YANG TERINSPIRASI
DARI MAINAN TRADISIONAL SUNDA YANG
TERDAPAT DI KOMUNITAS HONG UNTUK
PRODUK MERCHANDISE

SARASWATI NUR AMALIA

Seiring berjalanannya waktu dan zaman yang semakin modern, keberadaan dari mainan tradisional saat ini mulai terlupakan. Akibat isu tersebut, terbentuklah suatu komunitas yang ingin mengenalkan kembali mainan tradisional Sunda yaitu Komunitas Hong. Selama ini Komunitas Hong telah melakukan upaya pengenalan mainan tradisional Sunda, namun masih terdapat upaya yang belum dilakukan secara maksimal seperti pengenalan mainan tradisional Sunda melalui bidang fesyen dan adanya kebutuhan alternatif produk *merchandise*. Oleh karena itu melalui penelitian ini akan memberikan rekomendasi pada Komunitas Hong berupa, motif yang terinspirasi dari mainan tradisional Sunda di Komunitas Hong, yang kemudian diproduksi menjadi alternatif produk merchandise yang memiliki peluang bisnis bagi Komunitas Hong.





HALLEOITA

EKSPLORASI TEKNIK SURFACE TEXTILE
DESIGN DENGAN MENGAMBIL INSPIRASI
TATO SUKU PEDALAMAN MENTAWAI
SEBAGAI PRODUK SOUVENIR

PRASETYO PUTRA

Kepulauan Mentawai memiliki identitas budaya yang melekat yaitu seni tato. Dengan melihat fenomena tersebut, dibutuhkan upaya agar dapat memperkenalkan warisan budaya asli suku pedalaman Mentawai. Proses penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan observasi secara langsung di Kepulauan Mentawai tepatnya di pulau Siberut Selatan. Upaya pengenalan dilakukan dengan cara memperkenalkan motif tato asli Mentawai melalui media fesyen kedalam bentuk produk kain pantai dan *totebag* yang nantinya menjadi suvenir Kepulauan Mentawai. Perancangan ini menghasilkan sebuah inovasi untuk melestarikan budaya seni tato mentawai tersebut.





PAJAMAS FOR MOTHER & KIDS

PERANCANGAN MOTIF UNTUK BAJU PIYAMA SERASI IBU DAN ANAK

ENDAH SAFITRI

Populernya pakaian serasi ibu dan anak mencuri perhatian pada ajang Indonesia Fashion Week 2017. Dari macam-macam busana serasi yang sudah ada, baju piyama merupakan salah satu busana yang berpotensi untuk dikembangkan lagi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan melakukan studi pustaka berkenaan dengan karakteristik motif yang timeless, dalam hal ini motif yang dikaji adalah motif dari Marimekko. Kemudian karakteristik motif Marimekko dijadikan sebagai acuan pembuatan motif dengan inspirasi yang berbeda. Motif kemudian diterapkan dengan Teknik *digital print* kedalam material Katun Premium dan Katun Sogo.



HOMPIMPA

PERANCANGAN MOTIF DENGAN INSPIRASI
PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI
UNTUK BUSANA ANAK PEREMPUAN USIA
NURLELA



Kemajuan teknologi khususnya didaerah perkotaan berpengaruh pada pola kehidupan manusia, salah satunya yaitu perubahan pada permainan anak, dimana permainan tradisional telah tergeser oleh permainan modern. Permasalahan dalam penelitian ini sehubungan kurangnya pengetahuan anak-anak mengenai permainan tradisional. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini memperkenalkan permainan tradisional salah satunya yaitu permainan lompat tali, dengan menggunakan media visual karena anak cenderung lebih mudah menangkap informasi melalui visual. Media untuk memperkenalkan permainan tradisional yaitu dengan mengolah unsur-unsur permainan tradisional lompat tali untuk dijadikan motif dengan menggunakan teknik stilasi. Motif permainan tradisional lompat tali akan diaplikasikan pada produk fesyen berupa busana anak perempuan usia 8-11 tahun. Pengaplikasian motif pada busana menggunakan teknik *surface textile*.





FILOSOFI AKSA

AKSARA JAWA SEBAGAI INSPIRASI
PERANCANGAN MOTIF BATIK

LAILY FAUZIANA

Aksara Jawa atau yang lebih dikenal dengan nama Hanacaraka merupakan salah satu warisan budaya peninggalan leluhur bangsa Indonesia. Sekarang ini, Aksara Jawa seolah menjadi salah satu warisan budaya yang terlupakan. Masyarakat pada zaman sekarang ini cenderung lebih antusias untuk mengikuti perkembangan kehidupan budaya luar negeri. Maka perlulah adanya kemasan pengenalan yang menarik dan unik dari budaya itu agar masyarakat kembali tertarik dengan budayanya. Berkaitan dengan hal tersebut, Mahasiswa mencoba membuat sebuah inovasi Aksara Jawa dengan membuat Batik motif Aksara Jawa dengan cerita riwayat terbentuknya Aksara Jawa itu sendiri sebagai inspirasi motifnya.





TWILLY CANDY

REDESIGN LIMBAH DENIM
DENGAN INSPIRASI TEMA "TWILLY
CANDY" UNTUK PRODUK FESYEN

INDIRA SARTIKA

Saat ini, industri tekstil Denim di Indonesia menjadi salah satu industri yang paling banyak diminati oleh khalayak umum. Di Bandung terdapat pasar yang terkenal dengan sentra penjualan kain berbahan jenis Denim yaitu Pasar Tamim yang merupakan pusat Jeans tertua di Kota Bandung yang juga terkenal sebagai sentra yang menjual berbagai macam jenis kain, terutama berbahan Denim. Denim menjadi peran penting dalam dunia industri tekstil. Pasalnya, Denim memiliki karakter yang kuat dan kokoh sehingga material Denim sangat banyak diminati oleh berbagai kalangan. Di Pasar Tamim Bandung terdapat jenis-jenis limbah Denim yang dihasilkan oleh rumah produksi Denim, limbah tersebut akan diolah kembali untuk meningkatkan *value* pada karakter Denim.



NATURE DE CLACO

PENGOLAHAN MATERIAL LIMBAH

BONGGOL JAGUNG SEBAGAI

PRODUK AKSESORIS FESYEN

MAGHFIRAH CHAIRUNNISA

Indonesia merupakan negara agraris yang menghasilkan beragam hasil pertanian. Kegiatan pascapanen hasil pertanian ini menyebabkan jumlah limbah pertanian yang sangat meningkat. Salah satu limbah pertanian yang meningkat setiap tahunnya adalah limbah bonggol Jagung. Pengolahan limbah bonggol Jagung sudah mulai berkembang, yaitu sudah diolah menjadi produk kerajinan. Akan tetapi, pengolahan limbah bonggol Jagung belum berkembang dalam ranah fesyen. Dalam tugas akhir ini, dilakukan penelitian untuk membuat limbah bonggol Jagung menjadi material yang layak digunakan sebagai produk aksesoris fesyen. Sehingga dalam tugas ini, Mahasiswa memfokuskan pada pengembangan teknik, bentuk modul dan desain produk bonggol Jagung yang akan dijadikan produk aksesoris fesyen.





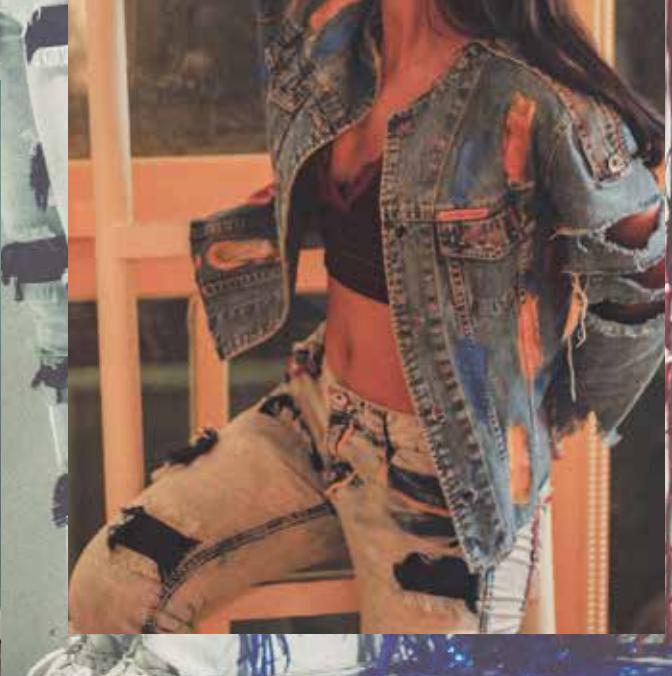
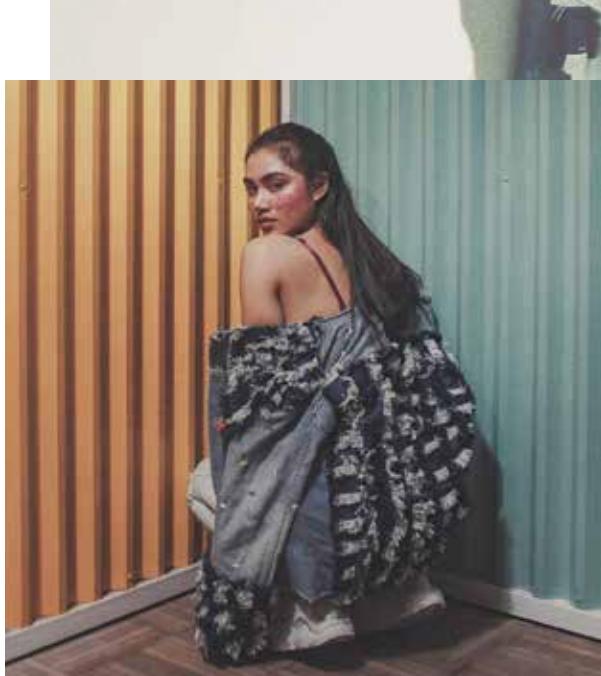


BOGAIN

PENGOLAHAN PAKAIAN SECONDHAND
JEANS MENGGUNAKAN TEKNIK SURFACE
TEXTILE DESIGN

NABILA KALYA ADZHANI

Bandung memiliki banyak tempat penjualan pakaian *secondhand* salah satunya adalah Pasar Cimol Gedebage. Di pasar ini terdapat fakta bahwa Jeans menjadi salah satu pakaian yang selalu ada di setiap tempat penjualan. Karakteristik baju memiliki potensi seperti kain masih baik dan kuat. Selain potensi terdapat juga kekurangan seperti modelnya lawas dan barang yang reject. Dari potensi dan kekurangan tersebut akan mengangkat sisi positif dan akan menanggulangi sisi negatifnya dengan cara mengaplikasikan teknik *surface textile design* dan *redesign*.



KLEE

PENGOLAHAN TEKSTUR MENGGUNAKAN
MATERIAL LEM SILIKON DENGAN TEKNIK
REKALATAR TEKSTIL PADA PRODUK TAS

AJENG ARSY NURMIRJANI

Seiring perkembangan zaman, pembuatan tekstil tidak lagi hanya sekedar sebagai bentuk pemenuhan akan fungsi fisik saja namun juga memperhatikan fungsi estetisnya. Beragamnya desain pada pengolahan teknik dan material yang digunakan dapat menjadi diferensiasi atas produk yang dibuat sehingga memiliki ciri khas tersendiri dan menjadi identitas dari produk tersebut. Sebagai material baru dalam pengolahan tekstil, Lem Silikon memiliki potensi menjadi material utama dalam pengolahan Teknik Rekalatar Tekstil sehingga dapat menghasilkan tekstur pada permukaan kain bagi sebuah produk fesyen yang diharapkan dapat memberikan alternatif desain dalam industri fesyen. Maka melihat pada potensi yang dimiliki oleh material Lem Silikon tersebut dapat dilakukan upaya untuk mengembangkan desain produk aksesoris fesyen yang memiliki ciri khas tersendiri.







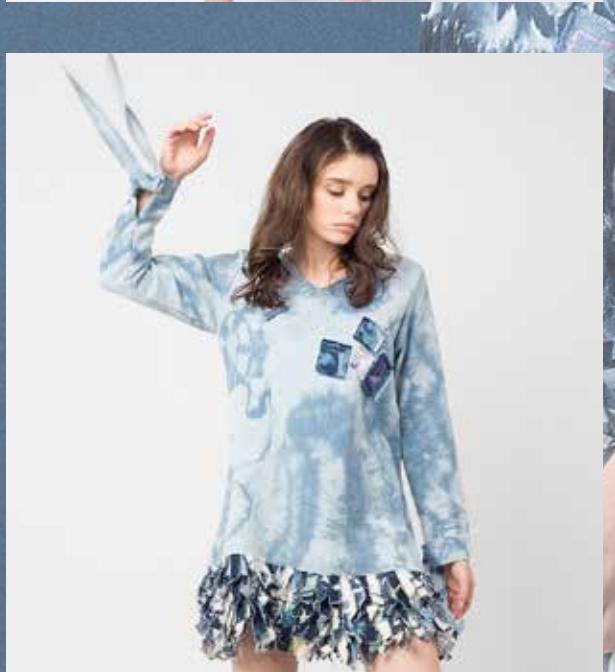
YEASAYER

PENGOLAHAN LIMBAH DENIM
MENGGUNAKAN TEKNIK
SURFACE TEXTILE DESIGN PADA
PRODUK FESYEN

ANDREINA RATU PERMATA

Fesyen semakin berkembang di Indonesia dengan berbagai macam trend terbaru. Semakin banyak produksi Denim yang dilakukan para industri rumahan maupun konveksi membuat banyaknya limbah Denim yang dihasilkan. Pemanfaatan limbah Denim dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik *Surface Textile Design* agar limbah yang diolah memiliki Nilai estetika yang lebih tinggi kemudian membuat produk fesyen berupa pakaian *Ready-to-Wear* dengan aplikasi limbah Denim untuk menarik perhatian *fashionista* bahwa limbah dapat dimanfaatkan. Metode penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, studi literatur dan eksplorasi.







THE UNSPOKEN

PENGOLAHAN MOTIF YANG
TERINSPIRASI DARI GAMBAR
PENDERITA DEPRESI YANG
DIAPLIKASIKAN PADA BUSANA
READY TO WEAR

MESTIKA NAWANG SUKMA

Mengangkat potensi karakteristik gambar penderita depresi sebagai penciptaan motif baru yang memiliki karakter visual dan cerita dari gambar penderita depresi yang diaplikasikan kedalam produk fesyen *Ready-to-Wear* yang dalam salah satu fungsi nya fesyen sebagai komunikasi non-verbal. Dengan melakukan eksperimen penciptaan motif tekstil dan Teknik *Surface Textile Design* yaitu *screen-printing* dan *distressed fabric* dengan material kain Linen, dan Semi-Wool. Penelitian ini menghasilkan penciptaan motif baru yang terinspirasi dari fenomena sosial, yaitu penderita depresi. Penciptaan motif ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi visual dan cerita yang dimiliki oleh gambar penderita depresi untuk diaplikasikan kedalam produk fesyen *Ready-to-Wear*.





PRAYFULL KIDS

PERANCANGAN ALAT IBADAH ANAK
PEREMPUAN MUSLIM DENGAN INSPIRASI
DARI HURUF HIJAIYAH

FINKY AURA NISA

Alat ibadah menjadi media edukasi untuk pengenalan Huruf Hijaiyah pada anak-anak. Dengan menciptakan motif yang terinspirasi dari Huruf Hijaiyah dengan tema *playfull* dan pengaplikasian menggunakan Teknik Surface Textile Design berupa *Digital Printing*. Alat ibadah anak dibuat dalam satu set berupa mukena, sajadah, cover *Iqra* dan tas alat ibadah yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam proses beribadah. Dalam hal ini produk diharapkan selain memiliki fungsi sebagai alat ibadah juga dapat membantu anak dalam mengenal Huruf Hijaiyah melalui media yang lebih menarik.





CRYSTALLINE

PENERAPAN TEKNIK ENGINEERED
PRINTING PADA BUSANA DEMI COUTURE

MOHAMAD OTTO RIDWAN MANDAGI

Teknik *Engineered Printing* adalah teknik pengaplikasian motif secara presisi kedalam pola busana yang memanfaatkan teknologi pembuatan pola secara digital dan Teknik *Digital Printing*. Dengan teknik ini busana yang dihasilkan dapat memiliki aplikasi motif yang tersambung dengan rapi pada setiap jahitan serta dapat dengan strategis menempatkan motif pada busana untuk menghasilkan siluet. Penggunaan teknik ini dinilai cukup sulit dan membutuhkan ketelitian, oleh karena itu teknik ini sesuai untuk diaplikasikan kedalam busana *Demi Couture*. Penelitian ini mengaplikasikan Teknik *Engineered Printing* pada busana demi couture dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator dengan tujuan untuk memberikan alternatif perangkat lunak aplikasi *Engineered Printing* yang mudah didapatkan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penggunaan Teknik *Engineered Printing*.





ESH

BY SEKAR MAHARANI

PERANCANGAN BUSANA
DESIGNER WEAR DENGAN
AKSENTUASI BEADING MELALUI
POUNCE METHOD

SEKAR AYU MAHARANI

Pada beberapa tahun terakhir terdapat permintaan besar dari wanita untuk dapat membeli produk fesyen yaitu busana yang unik dan dibuat dengan *craftsmanship* yang tinggi, dengan menerapkan aksentuasi *beading* di dalamnya. Busana tersebut merupakan busana *Designer Wear*. Busana *Designer Wear* merupakan busana siap pakai yang tersedia dalam beberapa ukuran sehingga ketepatan pada peletakan aksentuasi *beading* sangat esensial, hal tersebut dapat dicapai melalui *Pounce Method*, yang merupakan sebuah metode untuk mentransfer motif aksentuasi keatas kain dengan menggunakan media kertas. Dengan menerapkan aksentuasi *beading* melalui *Pounce Method* diharapkan dapat menjadi penambah Nilai estetika, *craftsmanship* dan ciri khas pada produk busana *Designer Wear* yang diusung.





THE HARMONY OF NATURE

PENGOLAHAN LIMBAH SABUT KELAPA
TUA SEBAGAI PEWARNA ALAM PADA
PRODUK FESYEN

HIDAYATUL FITRIYAH

Terisnpirasi dari salah satu keindahan alam yang direpresentasikan melalui limbah sabut kelapa. Pemanfaatan limbah sabut kelapa tua kini dapat memberi nilai keindahan yang baru melalui pengolahannya sebagai pewarna alami yang dituangkan pada busana *natural casual style* dengan memainkan warna-warna yang dihasilkan dari pewarnaan melalui ekstrak sabut kelapa tua dengan konsep *layering*. Kain yang digunakan berasal dari serat alam seperti Katun dan Linen serta menghindari bahan-bahan pendukung yang mengandung plastik seperti kancing dan zipper agar produk yang dihasilkan ramah lingkungan. Secara garis besar pada *imageboard* menghasilkan kesan yang *warm, peaceful, natural*.





PURALITY

PENGOLAHAN MOTIF DENGAN
INSPIRASI POLA GARIS ALAM YANG
DIAPLIKASIKAN PADA
BUSANA READY TO WEAR

SARAH PUTRI VINDYONA

Alam adalah sesuatu yang murni dan terbentuk dengan sendirinya. Dibalik itu terdapat keunikan dalam pola garisnya. Seperti pola garis dari benda-benda alam yang kerap kita temukan di lingkungan sekitar kita. Timbulah potensi dari pola garis alam tersebut untuk dikembangkan menjadi sebuah karya. Salah satunya adalah karya motif. Mahasiswa melakukan beberapa eksplorasi pengolahan karya motif yang terinspirasi dari pola garis alam. Seperti motif kayu, yang karakteristiknya sangat kuat dibandingkan dengan eksplorasi lainnya. Motif kayu tersebut kemudian diaplikasikan pada busana *Ready-to-Wear* yang diharapkan lebih cepat berkembang di industri fesyen.





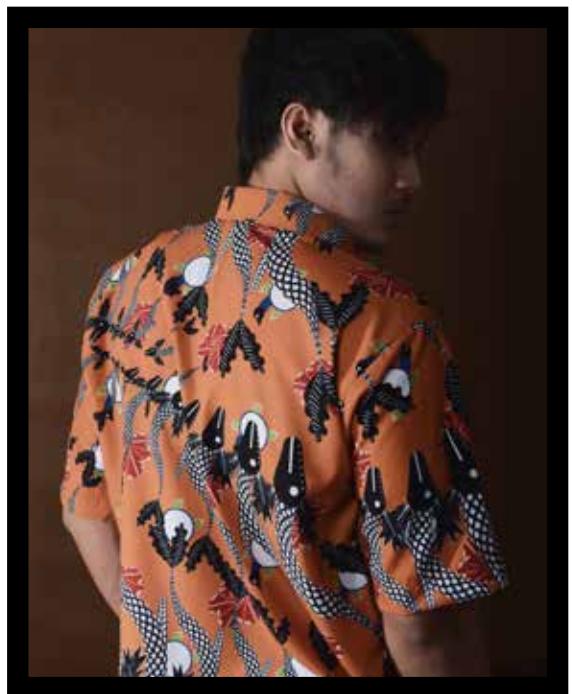


HOLAMEE!

PERANCANGAN MOTIF DENGAN
MENGGUNAKAN SOFTWARE
JBATIK UNTUK KEMEJA PRIA

AMBAR NABILAH DARMAWAN

Motif adalah sebuah pola berskala yang membutuhkan ornamen dan memiliki ciri pengulangan dalam desainnya. Salah satu perusahaan di Indonesia menciptakan sebuah software dalam membuat motif yang memiliki karakter motif tersendiri. Motif yang akan didesain adalah motif kemeja Aloha. Produk kemeja ini cocok digunakan di Indonesia, karena Indonesia merupakan negara tropis dan negara kepulauan. Dalam penelitian ini Mahasiswa membuat pengembangan motif kemeja aloha dengan menggunakan software JBatik yang memiliki modul-modul yang terinspirasi dari unsur budaya lokal Indonesia (kain Batik). Pada desain motifnya akan ditambahkan unsur budaya lokal Indonesia, namun tetap memiliki garis rancang yang sama dengan motif kemeja Aloha pada umumnya dan memberikan variasi pada motif kemeja Aloha.





BORDUUR LA BOSSCHA

PERANCANGAN BUSANA DEMI COUTURE
DENGAN INSPIRASI ARSITEKTUR
OBESERVATORIUM BOSSCHA

SABRINA DIMA PUTRI

Demi-Couture adalah busana setengah *Haute Couture* dan *Prêt-à-Porter*. Untuk merancang sebuah busana *Demi-Couture* dibutuhkan konsep perancangan, Mahasiswa mengambil konsep perancangan yang terinspirasi dari bangunan Observatorium Bosscha. Observatorium Bosscha adalah teropong bintang tertua dan satu-satunya di Indonesia. Mahasiswa mengembangkan potensi karakter dari busana *Demi-Couture* dengan mengambil potensi estetika dari Observatorium Bosscha. Dan menjadikan elemen-elemen dari Observatorium Bosscha sebagai inspirasi garis rancang untuk merancang *Demi-Couture* dan mengambil kesan kokoh dari Observatorium Bosscha.



FUNCHE

PERANCANGAN MOTIF GEOMETRIS
PADA BUSANA READY TO WEAR YANG
TERINSPIRASI DARI TREND FORECAST
2017/2018 DIGITARIAN

CATYA AFINA

Pada tahun 2017/2018, BEKRAF mengeluarkan *trend forecasting* Indonesia yaitu Greyzone (subtema Digitarian). Mahasiswa melihat potensi untuk mengembangkan motif geometris ke dalam busana *Ready-to-Wear* dengan tema Digitarian. Digitarian diilhami sikap kritis generasi Z yang tidak terpisahkan dengan internet. Derasnya informasi, membuat mereka mencoba hal baru. Karakter yang dimiliki tema Digitarian yaitu bentuk dan detail tidak lagi mengikuti pola aturan lama. Digitarian lebih mengutamakan bentuk siluet dan menonjolkan bidang serta garis. Tema ini menggunakan kombinasi warna yang cerah. Konsep busana *Ready-to-Wear* dimaknai sebagai rancangan produk fesyen yang bertujuan untuk merespon kebutuhan anak muda untuk tampil *fashionable*.







FERME

PERANCANGAN BUSANA
PENGANTIN BERKONSEP PRIVATE
WEDDING

SEKARING TYAS

Private wedding merupakan perayaan pesta pernikahan yang diselenggarakan dengan cara sederhana dan intim dengan lebih menekankan pada interaksi antara pengantin dan tamu. Dengan semakin populernya *private wedding*, banyak wanita kesulitan dalam memilih busana pengantin yang nyaman dan sesuai. Oleh karena itu dibutuhkan inovasi rancangan busana pengantin yang sesuai dengan kebutuhan *private wedding*. Dengan menggunakan metode observasi, desainer mengetahui selera pasar dan busana seperti apa yang dibutuhkan. Desainer dapat mengeksplorasi siluet dan teknik rekalatar tekstil yang sesuai.





QUIET BOOK

PENGOLAHAN BENTUK HEWAN
ENDEMIK INDONESIA PADA QUIETBOOK
SEBAGAI MEDIA PEMBELAARAN UNTUK
USIA 2-4 TAHUN

KHARLINA AMALIA

Kegiatan bermain dalam belajar dapat menjadi pengalaman apabila didukung dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan usia anak. Pestalozzi memiliki pandangan bahwa pendidikan akan berhasil bila berdasarkan pada kesan yang berhubungan dengan sensory impressions. Salah satu media yang dapat mendukung anak untuk bermain sambil belajar adalah *Quietbook*. *Quietbook* umumnya terbuat dari kain yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana. Penelitian ini menghasilkan buku berbahan dasar kain yang didalamnya bentuk hewan endemik Indonesia sehingga anak dapat melakukan aktivitas sederhana seperti menyusun meraba tekstur ataupun membolak-balikan buku.



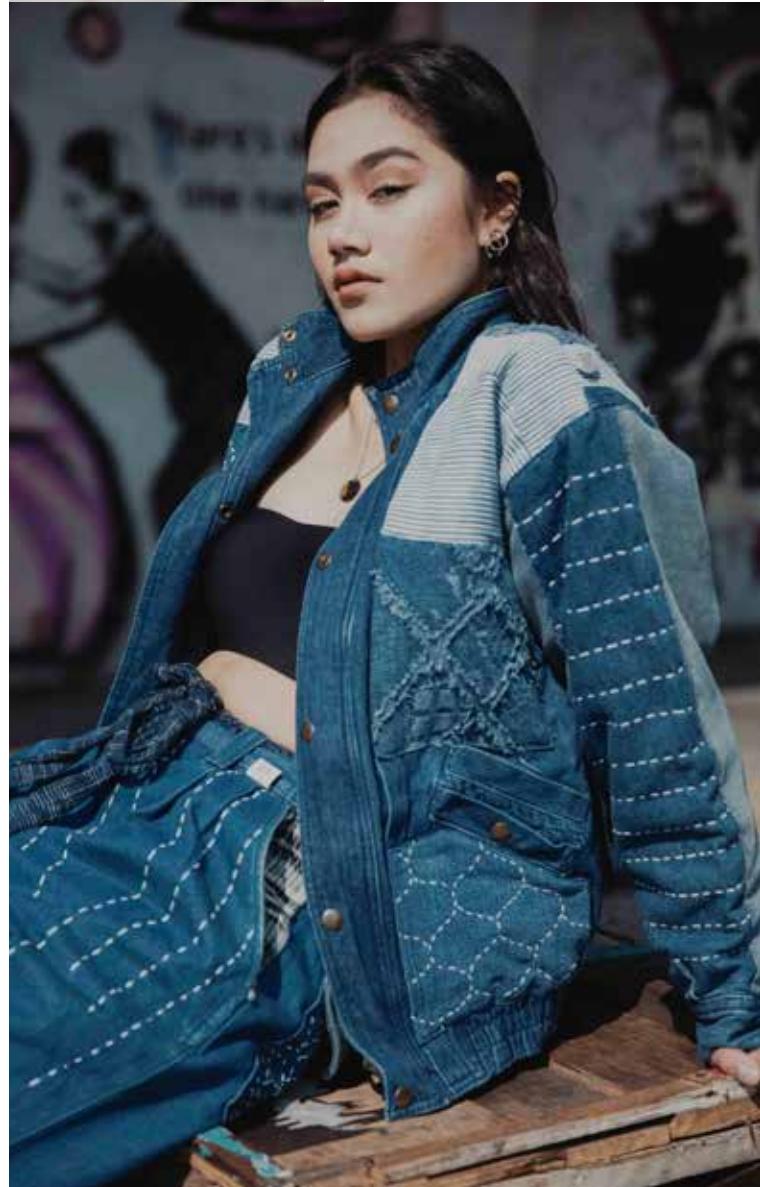


MOTTAINAI

PENGOLAHAN PAKAIAN DENIM
REJECT IMPOR UNTUK BUSANA READY
TO WEAR DELUXE YANG TERINSPIRASI
DARI SENI BORO

DENISSA HERINA PUSPITA

Industri pakaian sisa impor semakin banyak ditemui di pasaran. Pakaian sisa impor merupakan pakaian sisa butik dari luar negri. Faktor penyebab terdapat pada pakaian sisa impor, antara lain pakaian yang tidak lolos proses *quality control*. Dari sekian banyak pakaian sisa impor, salah satu yang berpotensi adalah Denim karena memiliki karakter bahan yang kuat. Bahan Denim *reject* sisa impor dapat diolah dengan seni Boro dengan tujuan menaikan nilai ekonomi, menambah nilai fungsional dan estetika dalam mengolah pakaian Denim *reject* sisa impor untuk busana *Ready-to-Wear Deluxe*. Hasil penelitian ini berjudul Mottainai yang berarti mengoptimalkan fungsi.







FLEUR

APLIKASI TEKNIK RUFFLE TERHADAP
BUSANA READY TO WEAR

FILYA SATYA PARAFITASARI

Ruffle adalah sepotong kain yang panjang diambil dari arah serat serong lalu dikerut agar menimbulkan gelombang, dibuat dari selembar bahan atau dobel bahan. Di Indonesia desainer dan lokal brand telah banyak yang mengolah Teknik *Ruffle*, namun pengaplikasian dari *ruffle* ini sendiri kurang maksimal. Hal ini dilihat dari koleksi desainer Indonesia selama 5 tahun terakhir yang menggunakan *ruffle* hanya sebagai aksen baik koleksi Ready-to-Wear maupun *Haute Couture*, dan aplikasi *ruffle* yang kurang bervariasi pada busana. Serta pemilihan material yang kurang beragam, sehingga penggayaan aplikasi dari *ruffle* tidak dikembangkan secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah memberikan alternatif komposisi dan desain dari pengaplikasian teknik *ruffle* terhadap desain *ruffle* yang telah ada sebelumnya, menghasilkan eksplorasi Teknik *Ruffle* dengan optimal dan baik dari segi fungsional dan estetika, dan menghasilkan busana wanita dengan aplikasi Teknik *Ruffle*.



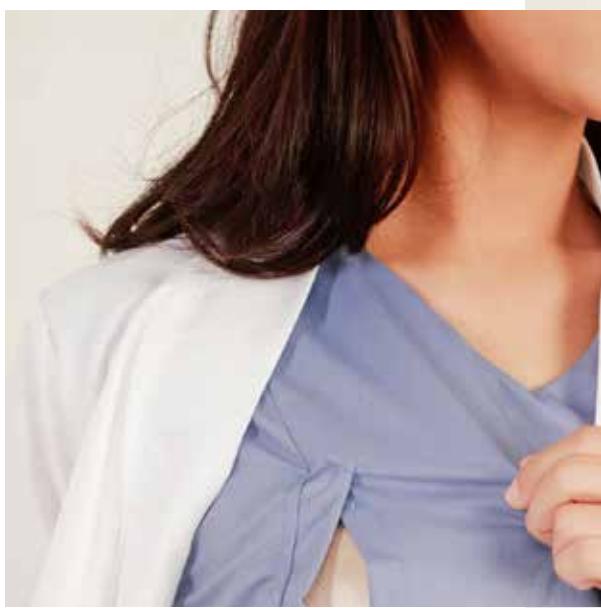
ANA KO

MODIFIKASI DESAIN BUSANA IBU
MENYUSUI

FEBY ADELLA FISCA

Menyusui merupakan aktivitas yang penting untuk pertumbuhan, kesehatan ibu dan anak. Untuk membantu aktivitas tersebut, biasanya digunakan alat bantu seperti busana menyusui. Dari hasil survei dan observasi yang dilakukan, memberikan kesimpulan adanya kekurangan pada sistem bukaan busana menyusui. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan alternatif dan modifikasi sistem bukaan yang lebih ideal, melalui Teknik Pecah Pola menggunakan garis rancang sebagai salah satu syarat penting proses eksplorasi dan penambahan apron pada busana menyusui tanpa menggunakan material tambahan.





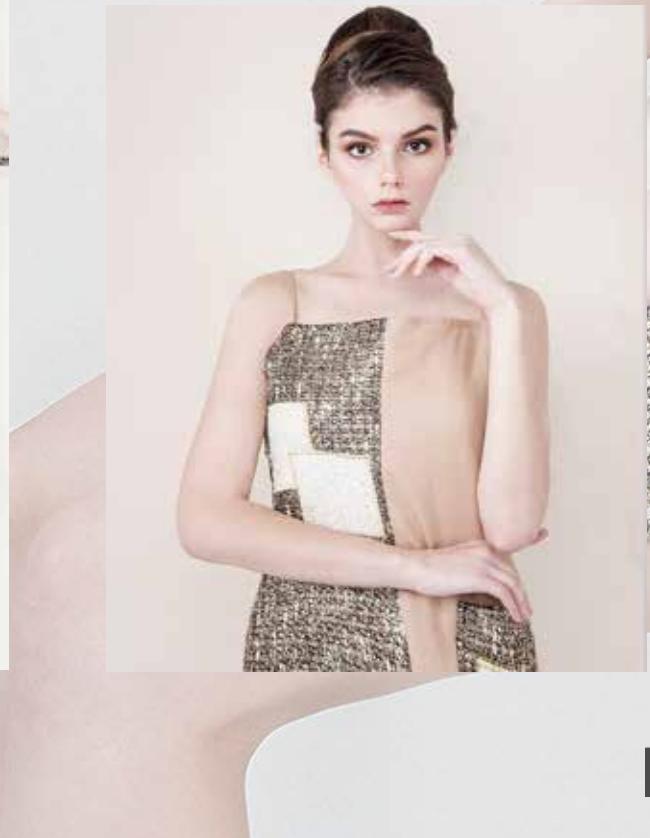


TO.WEAR

PENERAPAN BAHAN TWEED
PADA BUSANA READY TO WEAR

MELLANI EFIDRA

Fesyen merupakan sesuatu yang dapat dikonsepkan sebagai kekuatan untuk keberlanjutan. Dimana keberlanjutan disini memiliki arti bahwa fesyen yang sudah terkesan kuno dapat diperbaharui dengan ditingkatkan lagi nilai estetiknya, seperti halnya fesyen yang menggunakan bahan Tweed yang populer di era 1920-1990an dan kini kembali digunakan lagi oleh desainer. Pada *Fall/Winter 2017* dan *Spring/Summer 2017* lalu, beberapa desainer mengeluarkan koleksi mereka yang berbahan Tweed. Penggunaan bahan Tweed yang diproduksi untuk busana *Ready-to-Wear* masih kurang khususnya di Indonesia, sehingga penerapan bahan Tweed pada busana *Ready-to-Wear* sangat berpotensi untuk dikembangkan.





JUXTAPOSTED

PERANCANGAN BUSANA
ACTIVEWEAR BERDASARKAN TREND
FORECAST 2018/2019

SITI MARYANA SAPUTRI

Pada sub-trend dengan judul "Moment" yang membahas mengenai Generasi Milenial yang semakin sadar akan banyaknya barang atau hal yang dapat digunakan sebagai objek untuk ditunjukkan di sosial media sebagai citra atau gambaran kepribadian. Salah satunya adalah aktivitas ketika menggunakan pakaian *activewear*. Activewear merupakan pakaian yang mengacu pada kenyamanan, fungsi dan material serta gaya hidup pemakainya yang ditunjukkan dalam minat dan aktivitas khususnya yang berkaitan dengan citra diri. Dalam perkembangannya, masuknya tren pakaian *activewear* ke Indonesia dilatarbelakangi oleh kesadaran masyarakat bahwa kesehatan adalah aset yang penting.





LA NOUVELLE SORCIÈRE

PERANCANGAN BUSANA KERJA
MULTIFUNGSI UNTUK WANITA BEKERJA
USIA PRODUKTIF

DHEA NIYEZA

Bagi wanita pekerja dibidang industri kreatif bekerja tidak lagi hanya berbatas dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, namun juga untuk memenuhi gaya hidup. Mengingat terbatasnya waktu yang dimiliki, maka dibutuhkannya busana kerja multifungsi yang dapat dikenakan dengan nyaman dan praktis digunakan pengguna untuk bekerja dan menghadiri pesta pada hari kerja. Untuk dapat merealisasi produk Busana kerja multifungsi ini dilakukanlah perancangan busana kerja dengan diterapkannya Teknik *Patchwork* menggunakan bahan Renda dalam perancangan busana multifungsi untuk dapat memenuhi berbagai kegiatan dalam bidang pekerjaan maupun lainnya. Mengoptimalkan variasi desain dan fungsi memiliki potensi yang besar, dilihat dalam kebutuhan wanita pekerja terhadap busana yang praktis dan nyaman digunakan dalam bekerja dan menghadiri pesta.







METAFORME

PENERAPAN KONSEP ZERO-WASTE PADA BUSANA READY TO WEAR DAN MODEL BISNISNYA. STUDI KASUS : MINIMALIST TRAVELING

FATHIA HUSNA DJAMAL

Kecenderungan masyarakat untuk *traveling* dengan barang bawaan yang ringkas dan ringan pun semakin tinggi, dan istilah minimalist *traveling* pun menjadi lumrah digunakan. Mengemas pakaian bagi sebagian besar wanita menjadi sebuah permasalahan tersendiri dikarenakan berbagai macam faktor yang perlu dipertimbangkan, konsep pemakaian busana *convertible* menjadi solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini. Penerapan metode *Zero-Waste* dipilih guna menambah *value* yang inovatif bagi produk busana *Ready-to-Wear* mengingat minimnya penerapan *Zero-Waste* dalam industri fesyen Indonesia. Dalam penelitian ini Mahasiswa merancang sebuah koleksi busana *convertible* yang dapat dipadu-padankan dan bisa menghasilkan berbagai macam variasi tampilan, dengan metode pembuatan pola *Zero-Waste* menggunakan Teknik Draping untuk menghasilkan rancangan langsung diatas tubuh manekin.



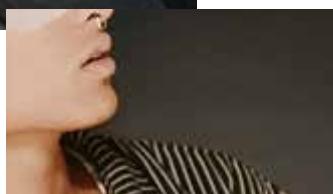


MADHAV JAGÈ

PENGOLAHAN TENUN LURIK UNTUK
BUSANA MENS READY TO WEAR

TRIA JATNIKA

Tenun Lurik merupakan salah satu Wastra Nusantara yang belakangan ini kembali digemari setelah beberapa fesyen desainer Indonesia mengangkat tenun Lurik ke dalam koleksinya. Namun kebanyakan berfokus pada busana wanita, hal ini menyebabkan kurangnya alternatif busana pria dari tenun lurik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Kemudian dilakukan metode eksplorasi *manipulating fabric* yang berpotensi dilakukan terhadap tenun Lurik. Hasil eksplorasi tersebut dikembangkan menjadi desain produk fesyen dengan acuan desain analisa dari target market dan *brand* pembanding sebagai metode pendekatan. *Output* penelitian ini adalah memberikan alternatif berbusana bagi pria, serta memanfaatkan Tenun Lurik secara optimal untuk produk *Mens Ready-to-Wear* dengan sentuhan gaya yang *modern*.







UP TO Z

PERANCANGAN BUSANA READY TO WEAR UNTUK WANITA GENERASI Z DENGAN INSPIRASI TREND FORECASTING DIGITARIAN

MAYANG SELVIA MURTISARI

Generasi Z adalah generasi teknologi yang lahir pada tahun 1996 hingga tahun 2009. Generasi Z memiliki karakteristik perilaku yang berbeda dari generasi sebelumnya, yaitu fasih teknologi. Dari sikap Generasi Z, maka muncul trend fesyen tahun 2017-2018 yang terinspirasi dari fenomena Generasi Z, yaitu Digitarian. Namun dalam desain koleksi busananya didominasi dengan eksplorasi warna dari Digitarian saja. Hal ini menyebabkan kurangnya alternatif desain busana yang dapat menunjang aktivitas Generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, mengumpulkan data tentang Generasi Z dan Trend Forecasting Digitarian. Kemudian dilakukan metode eksplorasi desain yang dapat menunjang aktivitas sehari-hari Generasi Z. Hasil eksplorasi desain tersebut dikembangkan menjadi desain produk fesyen.



COATHER

PERANCANGAN BUSANA
OUTERWEAR DENGAN
KONSEP CO-CREATION

FARAH MUDHIA OKTAMIE

Wanita *Urban* di Indonesia cenderung mengadaptasi gaya luar dalam hal berbusana. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM salah satu faktor tersebut adalah karena kurangnya inovasi produk, sehingga terdapat potensi dalam segi modifikasi *outerwear* dengan sistem lepas pasang. Metode yang dilakukan untuk perancangan ini adalah melakukan modifikasi busana berdasarkan Teknik SCAMPER. Hasil dari perancangan ini berupa enam buah *outerwear* dengan tiga kombinasi warna yang berbeda untuk memberikan contoh opsi kepada customer tentang penerapan konsep bisnis berbasis *Co-creation*. *Co-Creation* merupakan sebuah konsep yang memberikan kebebasan untuk customer dalam menentukan desain yang diinginkan namun tetap dalam batasan yang disediakan oleh web, sehingga menciptakan value yang baru.





MISCH

PERANCANGAN PRODUK
FESYEN ATHLEISURE SEMI
FORMAL WANITA UNTUK
KEGIATAN KERJA

RETNABELLA MITASARI

Adanya pergeseran budaya di tempat kerja seperti penggunaan sepatu kets dan celana olahraga ke kantor yang diperbolehkan membuat tren *athleisure* ini semakin diminati, ditambah dengan meningkatnya jumlah kantor yang memperbolehkan pekerjanya mengenakan pakaian bebas setiap harinya, namun menunjukkan tampilan yang rapi saat bekerja tetap menjadi hal yang penting dilakukan karena memberikan kesan lebih handal. Maka koleksi produk fesyen *athleisure* yang turut mengacu pada aturan busana semi formal dan sesuai dengan keperluan serta kebutuhan wanita yang aktif melakukan kegiatan sehari – harinya seperti bekerja, dirancang menggunakan material yang tepat agar penggunanya dapat merasa nyaman saat menggunakan produk tersebut.





DAY BY DAY

PERANCANGAN BUSANA SEMI FORMAL
WANITA DENGAN KONSEP DESAIN
CONVERTIBLE

ANDIANI HERLINA

Semakin meningkatnya jumlah wanita karir di Indonesia, meningkat pula keperluan wanita karir dalam gaya berbusananya agar dapat tampil prima dan percaya diri. Sebagai penunjang gaya hidup yang dinamis, wanita karir memerlukan sebuah busana yang praktis dan simple, yang dapat menunjang tampilan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan melakukan observasi pada beberapa *brand* yang memproduksi busana semi-formal, melakukan survei kepada beberapa wanita karir, serta studi pustaka berkenaan dengan busana *convertible*, kemudian merancang busana semi-formal dengan konsep *convertible* menggunakan material Tri Acetate Polyester Dyed Dobby. Hasil eksplorasi menghasilkan busana semi-formal yang dapat memberikan tampilan yang berbeda.



CHARANI

EKSPLORASI ZERO WASTE
PATTERN CUTTING PADA DESAIN
KEBAYA MODIFIKASI

RAISYA GARLUFI

Teknik *Zero-Waste* adalah teknik pembuatan pakaian dengan penempatan pola yang efektif sehingga tidak banyak menghasilkan limbah potongan kain. Teknik ini merupakan salah satu upaya atas fenomena fesyen sebagai penghasil limbah terbesar kedua di dunia setelah minyak. Kebaya sebagai pakaian nasional Indonesia berpotensi untuk dimodifikasi dengan teknik *Zero-Waste Pattern*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari desain dan konstruksi pola kebaya modifikasi yang efektif sehingga tidak banyak menyisakan limbah pra-produksi pakaian. Eksplorasi dilakukan dengan konstruksi pola dasar baju kurung, bentuk geometris pada pola dasar baju kurung dimanfaatkan untuk mengefektifkan kain guna menciptakan pola busana *Zero-Waste* dengan Teknik *Flat Pattern Cutting*.







STANDARISASI PENGUKURAN

PENERAPAN STANDARISASI UKURAN
UNTUK INDUSTRI FESYEN DI
INDONESIA

DHEA ELZA KHAIRANI

Berdasarkan permasalahan ketidaksesuaian karakteristik tubuh Asia dengan standarisasi yang biasa digunakan maka Kementerian Perindustrian Indonesia bekerja sama dengan APPMI dan Indonesia Fashion Week merancang standarisasi ukuran untuk industri mode di Indonesia. Namun, standarisasi Indonesia ini belum disertai oleh rumus pola yang tertulis, sedikit sulit untuk menerapkannya dibandingkan dengan pola yang umum digunakan seperti pola Burgo, Aldrich, Soekarno dan Soen yang dapat dengan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan menguji penerapan standarisasi tersebut dan perbandingan fitting dengan beberapa standarisasi ukuran dan memverifikasi kesesuaianya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi perusahaan garmen, brand yang memiliki pasar di Indonesia, merek lokal ataupun sebagai modul pembelajaran mengenai penerapan standarisasi ukuran Indonesia.





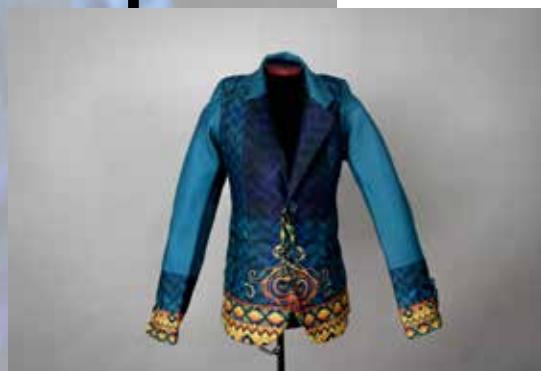
GS (GEOMETRIC SUIT)

PENERAPAN TEKNIK ENGINEERED
PRINT DAN DIGITAL PATTERN
MANIPULATION PADA BUSANA PRIA

TRY JULIA NISFRIEDA

Teknik *Engineered Print* dan *Digital Pattern Manipulation* adalah teknik digital yang membantu proses pembuatan busana. Teknik *Pattern Manipulation* adalah teknik mengubah pola dasar sehingga menghasilkan pecah pola, dimana pola dibuat secara digital. *Teknik Engineered Print* adalah teknik memasukan desain motif atau gambar ke dalam pola digital secara tepat. Penelitian ini menghasilkan busana jas pria yang dibuat dengan desain dan motif yang berkonsep “Fiesta Festive” dengan keyword basic *shape* dan *exotic*. Diharapkan agar penelitian ini dapat membantu proses pembuatan busana yang dibuat secara *modern* dengan bantuan teknik digital, dan meningkatkan Nilai estetika dari busana jas pria melalui motif yang tersambung.





HABYA

KONSEP UPCYCLE SEBAGAI
ALTERNATIF SOLUSI PEMANFAATAN
LIMBAH KEBAYA LAMA

HANA HANIFAH

Kebaya merupakan salah satu busana wanita khas Indonesia yang terus mengalami perkembangan desain. Dengan berkembangnya permintaan konsumen akan desain kebaya, menyebabkan stok kebaya yang sudah tidak digunakan lagi menjadi limbah dikarenakan modelnya yang semakin ketinggalan zaman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tahapan-tahapan memanfaatkan limbah kebaya lama dari penyedia kebaya atau rumah kebaya dengan menggunakan konsep upcycle, yang bertujuan untuk mengolah kembali material limbah kebaya agar kembali ke ruang produksi untuk keberlanjutan pemakaiannya. Kesimpulan dari penelitian ini, pemanfaatan limbah kebaya lama dengan metode upcycle dapat berupa penggabungan beberapa busana limbah kebaya dengan Teknik *Surface Textile Design* dan *Fabric Manipulation*.





ZS

EKSPLORASI POLA BUSANA JAS
PRIA DENGAN TEKNIK PATTERN
MANIPULATION

PUTRI ZAZA SWADESI

Di Indonesia untuk memperoleh variasi desain busana jas diperlukan teknik pecah pola. Akan tetapi mayoritas pembuatan busana jas di Indonesia masih menggunakan teknik pada umumnya sehingga menghasilkan desain busana jas yang konvensional. Maka diperlukan pengembangan modifikasi desain busana jas pria dengan eksplorasi pecah pola dengan *Teknik Pattern Manipulation*. Hasil akhir penelitian ini berupa busana jas pria dengan modifikasi pada bagian kerah, lengan, dan bagian belakang yang diberikan efek *layering*, *pleats*, dan pelebaran bentuk dengan skala 1:2 dan skala 1:1 dari eksplorasi pecah pola yang sudah dibuat.







MOKU

PERANCANGAN BUSANA MODEST
WEAR DENGAN INSPIRASI BAJU
KURUNG DAN ORNAMEN PUCUK
REBUNG

ASTI DWI PRIHARTINI

Perkembangan fesyen busana muslim saat ini berkembang pesat, terutama di Indonesia. Fesyen busana muslim terbagi atas beberapa jenis, salah satunya *modest wear*. *Modest Fashion* itu sendiri memiliki definisi cara berpakaian yang sopan. Ada salah satu busana tradisional Indonesia yang prinsipnya sama dengan modest wear, yaitu Baju Kurung. Baju Kurung merupakan pakaian tradisional masyarakat Melayu Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan alternatif desain busana *modest wear* yang terinspirasi dari Baju Kurung serta menerapkan Ornamen Pucuk Rebung sebagai lokal kontennya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi dan eksperimen.





WHITE IN MODESTY

PERANCANGAN BUSANA PENGANTIN
MUSLIMAH BERKONSEP SYAR'I MODERN

MAYANG TRESNA DEWI

Syar'i modern ini merupakan gaya busana yang tetap sesuai syari'at namun menambahkan unsur estetika pada desainnya. Namun demikian, adanya perkembangan zaman dan teknologi informasi membuat tren yang tidak sesuai untuk Muslimah mulai bermunculan. Tidak hanya dalam busana keseharian namun juga dalam busana pengatin. Oleh sebab itu bermunculan desain busana Pengantin Muslimah yang terkesan belum sesuai dengan kaidah Islam. Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan konsep syar'i modern pada busana pengantin wanita yang sesuai dengan kaidah Agama Islam.



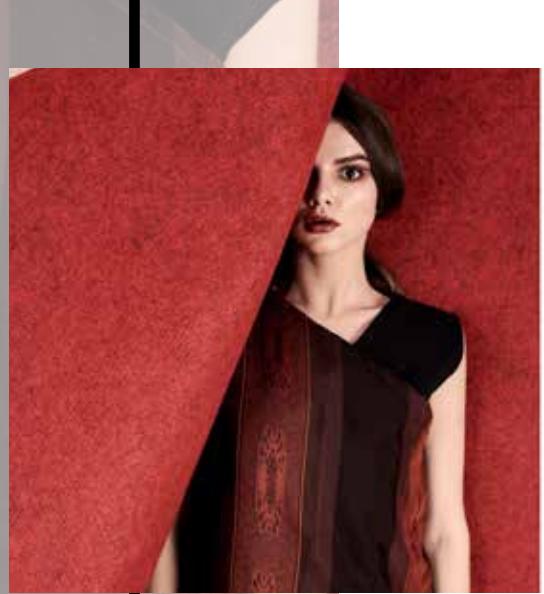


LI.MA

PERANCANGAN SARUNG TENUN MAJALAYA
UNTUK BUSANA READY TO WEAR

MERAH DELIMA

Saat ini produksi sarung di Majalaya kian menurun dan mengalami penumpukan kain sarung yang tidak terjual. Demikian penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kembali pemanfaatan tumpukan sarung tenun Majalaya menjadi suatu produk fesyen berupa busana *Ready-to-Wear* untuk wanita, yang dirasa masih jarang diproduksi oleh para pelaku industri sarung Majalaya. Diharapkan pengguna serta Nilai dari sarung tenun Majalaya dapat lebih meningkat.





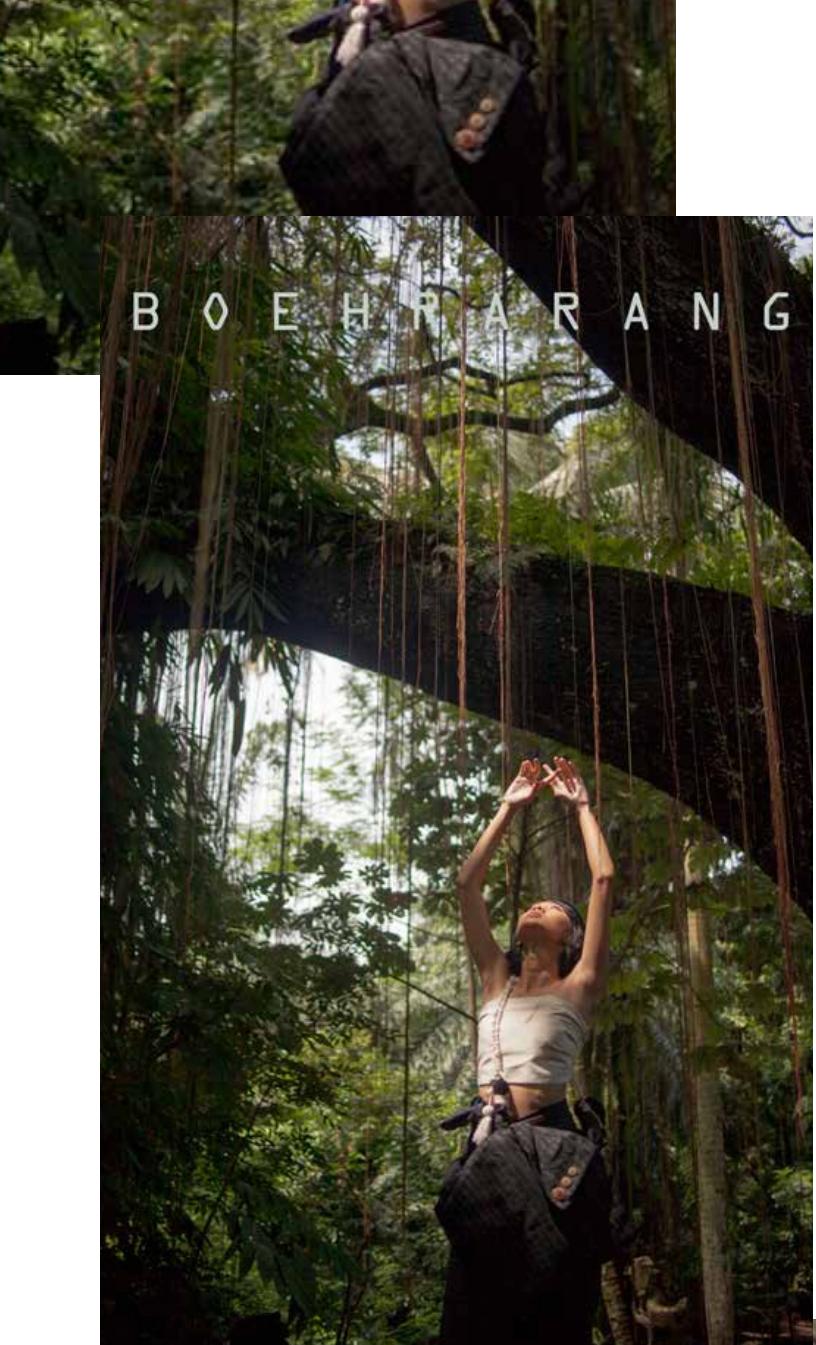
MANDAL CREATION

EKSPLORASI MOTIF MANDALA
TAPESTRY UNTUK PRODUK
SLEEPING BAG

TALITHA SALSABILA

Padatnya aktifitas pekerjaan dan kegiatan sehari-hari para pekerja biasanya meluangkan waktu berlibur dengan mencari tempat wisata yang berbeda, tempat wisata yang banyak dikunjungi untuk berekreasi salah satunya adalah Glamour Camping di daerah Ciwidey, Bandung. Dengan adanya fenomena wisata *glamour camping* terdapat peluang dari produk *sleeping bag*. Adanya peluang lain dari produk *sleeping bag* sendiri adalah brand yang mengeluarkan produk *sleeping bag* masih berbahan polos atau tidak bermotif. Mahasiswa mengangkat motif Mandala Tapestry sebagai motif utama dalam produk *sleeping bag*. Mandala Tapestry berkembang dari generasi Hippie yang dibuat oleh kaum beragama Hindu dan Budha. Mandala Tapestry mempunyai prinsip melingkar disetiap arah gambarnya dikarenakan ada unsur-unsur makna tersendiri dari semua gambar yang dimiliki oleh motif mandala.



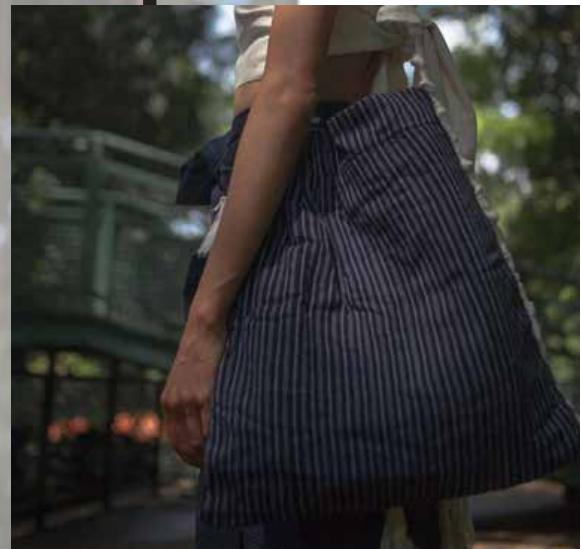
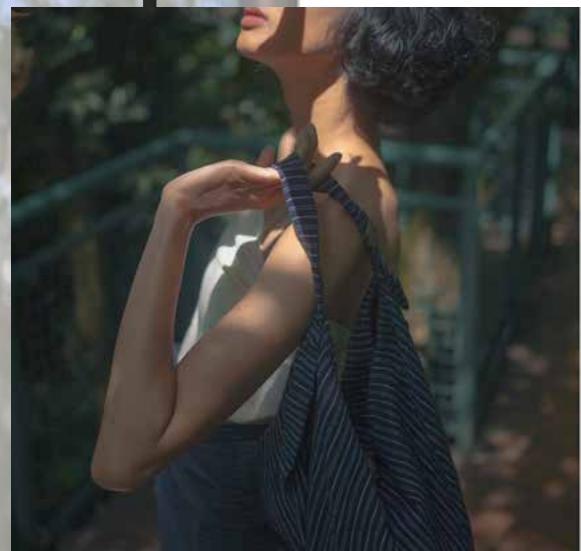


BOEHRARANG

PERANCANGAN PRODUK TAS
DENGAN PEMANFAATAN TENUN
BADUY DAN KANTONG BOEH
RARANG

NURUL FADILA SYAFIR

Baduy merupakan masyarakat adat sunda yang letaknya berada di Desa Kanekes. Suku Baduy memiliki banyak potensi yang menarik untuk dikaji salah satunya pada kerajinan tenun. Tenun Baduy memiliki jenis yang beragam. Pada penelitian ini, Kain Tenun yang digunakan adalah jenis Tenun Aros yang akan diolah menjadi aksesoris berupa tas. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Lipat, Ikat, dan *Drapping*. Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif dan eksplorasi, yaitu pengumpulan data, observasi, wawancara, dan mengeksplorasi bentuk pola tas. Tujuan dari penelitian ini memanfaatkan tenun jenis Aros sebagai material utama serta bentuk kantong Boeh Rarang dalam pembuatan produk, dengan meminimalisir pemotongan kain Tenun pada proses pembuatan serta menjaga nilai kearifan lokal dari Masyarakat Baduy.





LOPEPPTOAC

PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS
UNTUK PRODUK AKSESORIS
FESYEN

RORIN ROFIL

Limbah adalah sesuatu yang sudah tidak terpakai yang dihasilkan dari pembuatan atau produksi dari sebuah industri maupun dari hasil pemakaian rumah tangga. Salah satu limbah yang dihasilkan manusia adalah kertas. Solusi yang dibutuhkan untuk menanggulangi limbah kertas adalah dengan cara mendaur ulang limbah kertas menjadi sebuah modul dan lembaran untuk produk fesyen. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka, observasi, eksplorasi dan wawancara. Memiliki peluang atau potensi perkembangan material produk yang tidak lazim atau berbeda dari yang telah ada sebelumnya yang kemudian dapat dikembangkan menjadi aksesoris yang lebih eksploratif.



INFO MAHASISWA
TUGAS
AKHIR

2018

KRIYA TEKSTIL DAN MODE - 2014



**ALVIN MEY
TRIYAS W.**

EMAIL :
ALVINMEYT@GMAIL.COM

**SHOFI
MUBARIKA**



EMAIL :
WIROSISHOFI@GMAIL.COM



**ISMİ SEPTİ
NURWIDIANTI**

EMAIL :
ISMISEPTI31@YAHOO.COM

**NAZLIA
RATNA UTAMI**



EMAIL :
NAZLIAUTAMI@GMAIL.COM



**LUTHFIAH
RAMADHANI**

EMAIL :
LUTHFIAHRSUGIONO@
GMAIL.COM

YUNI SERA



EMAIL :
YUNISERA@GMAIL.COM



**KHANSA
KHAIRUNISA**

EMAIL :
KHANSAKHRNS@GMAIL.COM

**BUCITA
DEA OLSA**

EMAIL :
DEA.BUCITA@GMAIL.COM



**YOSHARA
ELTYAR**

EMAIL :
YOSARA.ELTYARS@GMAIL.COM

**ADZNI
ANZALIA R.**

EMAIL :
ADZNIANZALIA@GMAIL.COM



**NENY
APRILIANTY**

EMAIL :
NENY.APRILIANTY@GMAIL.COM

**AZKA
IVANA**

EMAIL :
IVANARAZKA@GMAIL.COM



**BENNY
AGUNG**

EMAIL :
BENNYAGUNG10@GMAIL.COM

SRI INTEN

EMAIL :
TASA.PUSPITASRI@GMAIL.COM



**REGITA
CAHYANI**

EMAIL :
REGITAC58@GMAIL.COM



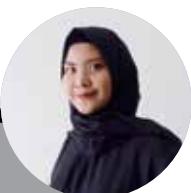
HILDA AMIRA

EMAIL :
HILDAAMIRA@GMAIL.COM



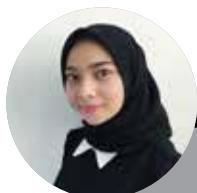
**IRMA
ROGABE**

EMAIL :
IRMASEMBIRING18@GMAIL.
COM



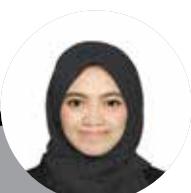
**TRIA
YUSRINA**

EMAIL :
YUSRINA.TRIA@GMAIL.COM



**GLADYS
SOFIANE**

EMAIL :
GLADYSSOFIANE22@GMAIL.
COM



**BELLA
SALSABILA**

EMAIL :
BELLASALSABILA013@GMAIL.
COM



**SANI
AGHNIYAUDDINI**

EMAIL :
SANIAGHNIYA15@GMAIL.COM



**PUJI
HASANAH O.**

EMAIL :
PUJOIKTARIZKA@GMAIL.COM



**HAFIDHA
NUR AZIZA**

EMAIL :
ICAHAFIDHA@GMAIL.COM

**ADITYA
RAMADHANI**

EMAIL :
RAMADHANADITYA1997@
GMAIL.COM



**RAHMALIA
RIZQI ANITA**

EMAIL :
RAHMALIAANITA@GMAIL.COM

**NABILA
AYALATFATHAN**

EMAIL :
NABILAAYALAFATHAN@GMAIL.
COM



**HAFIZA
RIZANI**

EMAIL :
HAFIZA.RIZANI96@GMAIL.COM

**SOFIE SITI
SALAMAH**

EMAIL :
SOFIESITISALAMAH96@
GMAIL.COM



**NIKITA DWI
ANGGRIANI**

EMAIL :
NIKITADWIANGGRIANI@GMAIL.
COM

**HASNA
HUSNI AGUS**

EMAIL :
HASNA.BARABA11@GMAIL.
COM



**QONITA
LARASATI R.**

EMAIL :
QONITAROES@GMAIL.
COM



**FAHRYN
PATKA A.**

EMAIL :
FAHRYN.APRINSYAG@AIESEC.
NET



**FINGKAN
REGINA**

EMAIL :
FINGKANGN@GMAIL.COM



**PRASETYO
PUTRA**

EMAIL :
PRASETYOPUTRA425@GMAIL.
COM

**TREE OCTAVIA
PASAARIBU**

EMAIL :
TREEPASARIBU@GMAIL.COM



**YOSSIE
NOVELLA**

EMAIL :
YOSSIE NOVELLA2@GMAIL.COM



**SARASWATI
NUR AMALIA I.S**

EMAIL :
SARASWATINURA@GMAIL.
COM



**ENDAH
SAFVITRI**

EMAIL :
1410SAFVITRI@GMAIL.COM





NURLELA

EMAIL :
NLELAAA06@GMAIL.COM

**LAILY
FAUZIANA**

EMAIL :
LAILYFAUZIANA96@GMAIL.
COM



**INDIRA
SARTIKA**

EMAIL :
SARTIKAINDIRA@GMAIL.COM

**MAGHFIRAH
CHAIRUNNISA**

EMAIL :
MAGHFIRAHCHAIRUNNISA@
GMAIL.COM



**NABILA
KALYA A.**

EMAIL :
NABILAKALYAAA@GMAIL.COM

**AJENG
ARSY N.**

EMAIL :
AJENGARSY@GMAIL.COM

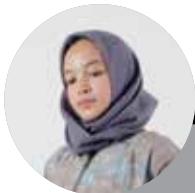


**ANDREINA
RATU**

EMAIL :
ANDREINARATU@GMAIL.COM

**MESTIKA
NAWANG**

EMAIL :
MESTIKANAWANG@GMAIL.
COM



**FINKY
AURA**

EMAIL :
FINKYANISA@GMAIL.COM

**MOHAMMAD
OTTO RIDWAN**



EMAIL :
MOHH.OTTO@GMAIL.COM



**SEKAR
MAHARANI**

EMAIL :
MHRNSEKAR25@GMAIL.COM

**HIDAYATUL
FITRIYAH**



EMAIL :
HIDAYATULFITRIYAH60@GMAIL.COM



**SARAH
PUTRI V.**

EMAIL :
SARAHPWD@GMAIL.COM

**AMBAR
NABIILAH**



EMAIL :
NABIILAH.AMBAR@GMAIL.COM



**SABRINA
DIMAPUTRI**

EMAIL :
SABRINADIMAP@GMAIL.COM

**CATYA
AFINA**



EMAIL :
AFINACATYA@GMAIL.COM



**SEKARING
TYAS**

EMAIL :
SEKARINGTYASS@GMAIL.COM

**KHARLINA
AMALIA**



EMAIL :
AMALIAKHARLINA@GMAIL.
COM



**DENISSA
HERINA**

EMAIL :
HERINADENISSA@GMAIL.COM

**FILYA
SATYA**



EMAIL :
FILYASP@GMAIL.COM



**FEBY
ADELLA FISCA**

EMAIL :
FEBYADELLAFISCA@GMAIL.COM

**MELLANI
EFIDRA**



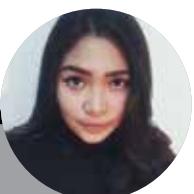
EMAIL :
MEMELLANIEFIDRA@GMAIL.
COM



**SITI MARYANA
SAPUTRI**

EMAIL :
ANDREINARATU@GMAIL.COM

DHEA NIYEZA



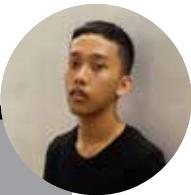
EMAIL :
MESTIKANAWANG@GMAIL.
COM



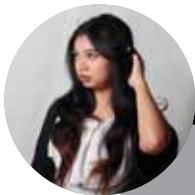
**FATHIA
HUSNA D.**

EMAIL :
FATHIADJAMAL@GMAIL.COM

**TRIA
JATNIKA**



EMAIL :
TRIAJATNIKA86@GMAIL.COM



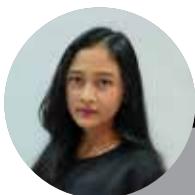
**MAYANG
SELVIA M.**

EMAIL :
MAYANG110795@GMAIL.COM

**FARAH
MUDHIA**



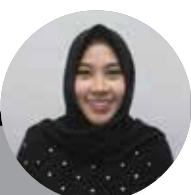
EMAIL :
MUDHIAFARAHH@GMAIL.COM



**RETNABELLA
MITASARI**

EMAIL :
RETNABELLAMTSR@GMAIL.COM

**ANDIANI
HERLINA**



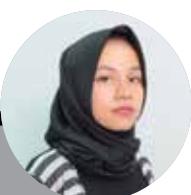
EMAIL :
ANDIANIHERLINA97@GMAIL.COM



**RAISYA
GARLUFI**

EMAIL :
RAISYAGARLUFI@GMAIL.COM

DHEA ELZA



EMAIL :
DHEAELZA27@GMAIL.COM



**TRY JULIA
NISFRIEDA**

EMAIL :
TRYJULIANISFRIEDA@GMAIL.
COM



**PUTRI ZAZA
SWADESI**

EMAIL :
Z_SWADESI@GMAIL.COM



**MAYANG
TRESNA D.**

EMAIL :
MAYANGTRESNA@GMAIL.COM



**TALITHA
SALSABILA**

EMAIL :
BILLAG678@GMAIL.COM

**HANA
HANIFAH**

EMAIL :
HANA.HANIFAH26@YAHOO.
CO.ID



**ASTI DWI
PRIHARTINI**

EMAIL :
ASTIDWI.PRIHARTINI@GMAIL.
COM



**MERAH
DELIMA**

EMAIL :
MDELIMA154@GMAIL.COM



**NURUL
FADILA S. B.**

EMAIL :
FADILASYAFIR@GMAIL.
COM





RORIN ROFIL

EMAIL :
RORINROFIL@GMAIL.COM



ULFI ZAKIYAH

EMAIL :
ULFIZAKIYAH@GMAIL.COM

SAMBUTAN KETUA HIMPUNAN KRIYA TEKSTIL DAN MODE 2018



RACHMAH FIRSTRIANI

KETUA HIMPUNAN KRIYA TEKSTIL DAN MODE 2018

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga "Buku Portofolio Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Mode, Telkom University 2018" ini dapat selesai tepat waktu. Adanya penyusunan dokumentasi berbagai karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk menginspirasi seluruh mahasiswa Kriya Tekstil dan Mode dalam berkarya. SERAT sebagai Himpunan Mahasiswa Kriya Tekstil dan Mode Telkom University berperan untuk menjalin hubungan kerjasama antara mahasiswa dalam lingkungan Prodi. Sehingga berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk membuat kerjasama dan kekompakkan antar mahasiswa Kriya Tekstil dan Mode semakin kuat. Walaupun dalam penyusunan Buku Portofolio Tugas Akhir ini masih memiliki terdapat banyak kekurangan namun semoga dengan selesainya Buku Portofolio Tugas Akhir ini dapat meningkatkan kekompakkan dan memberikan manfaat bagi seluruh mahasiswa Kriya Tekstil dan Mode Telkom University.

**TIM PENYUSUN
BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR
KRIYA TEKSTIL DAN MODE 2018**



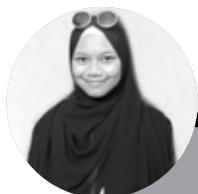
**NAUFALINA
RIZKA PUTRI**

EMAIL :
NARIZKAPUTRI@GMAIL.COM



**AMANDA
BENING**

EMAIL :
ABENING51@GMAIL.COM



**HANAFIAH
NOOR ESA**

EMAIL :
HNOORESA@GMAIL.COM

**PATRICK
HUGO ARY G.**



EMAIL :
HUGOP5010@GMAIL.COM

**DYAH AYU
VANYA**



EMAIL :
VANYARACHPINK@GMAIL.
COM

**RIZKY
TRIANDA**



RIZKYTRIANDA3103@
GMAIL.COM



**DESAK GEDE
RATIH SURYANI**

EMAIL :
SRYNRATH@GMAIL.COM



LOLY ARNI

EMAIL :
LOLYARNI@GMAIL.COM



**AJRINA
KHAERIN**

EMAIL :
AJRINAKH09@GMAIL.COM

**SYIFA
FAUZIAH**



EMAIL :
SYIFAFAUZIAH130198@
GMAIL.COM

**FATIMAH
NUR AZIZAH**



EMAIL :
FNA3811@GMAIL.COM



Craft Textile and Mode
School of Creative Industry - Telkom University

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu

Bandung - 40257, Indonesia

T/ +6222 7564 1008

F/ +6222 7565 930

W/ <http://telkomuniversity.ac.id>

E/ info@telkomuniversity@ac.id